

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Pada Program Studi Manajemen**



**Nama : ADE ERVINA RINATI
NPM : 1705160350
Program Studi : Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ADE ERVINA RINATI
N P M : 1705160350
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UMSU

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RADIMAN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.)

Penyamping

(Assoc. Prof. Dr. H. Muls Fauzi Rambe, S.E., MM)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ADE ERVINA RINATI
N.P.M : 1705160350
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA
MAHASISWA KEDOKTERAN UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ade Ervina Rinati
NPM : 1705160350
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. H. Muis Fauzi Rambe, SE, MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Edit kalimat dan perbaikan Daftar isi	23 Feb 21	
Bab 2	Penomoran, sub bab, kata pembuka & penutup teori, susunan mendetail, perbaikan kerangka konseptual	4 Mar 21 16 Mar 21	
Bab 3	Epari daftar pustaka	20 Mar 21	
Bab 4	Bimbingan angket dan daftar isi bab 4, bimbingan bah 15 bab (uji F, validitas, reliabilitas)	6/7/21 26/7/21	
Bab 5	bimbingan 15 bab 5 Acc	26/7/21 25/8/21	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuān, S.E., M.Si.

Medan, Juli 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. H. Muis Fauzi Rambe, SE, MM

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADE ERVINA RINATI
NPM : 1705160350
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Ade Ervina Rinati
ADE ERVINA RINATI

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

ADE ERVINA RINATI

Program Studi Manajemen
Adeervinariyanti26@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara parsial pada Mahasiswa program studi pendidikan kedokteran fakultas kedokteran UMSU. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa program studi pendidikan kedokteran fakultas kedokteran UMSU pada angkatan 2017-2020. Sample diambil menggunakan *Judgement sampling* dan sebanyak 100 orang yang menjadi sampel pada penelitian. Data menggunakan metode regresi linear berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh signifikan. Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada Mahasiswa program studi pendidikan kedokteran fakultas kedokteran UMSU.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERATURE AND LIFESTYLE CONSUMPTION BEHAVIOR IN MEDICAL EDUCATION STUDENTS FACULTY OF MEDICINE MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, NORTH SUMATRA

ADE ERVINA RINATI

Management Study Program
Adeervinariyanti26@gmail.com

This study aims to determine how the influence of financial literacy and lifestyle on consumptive behavior partially in students of the medical education study program at the UMSU medical faculty. The approach used in this research is quantitative research. The population in this study were students of the medical education study program at the UMSU medical faculty in the 2017-2020 class. Samples were taken using Judgment sampling and as many as 100 people were sampled in the study. Data using multiple linear regression, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, t test, f test and coefficient of determination using SPSS 25 software. Based on the results of the study, it can be concluded that Financial Literacy (X1) on Consumptive Behavior (Y) partially has significant influence. Lifestyle (X2) on Consumptive Behavior (Y) partially has a significant influence on students of the medical education study program at the UMSU medical faculty.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis mohon kritik yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**.

Berharap Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu Skripsi ini baik secara materil dan moril.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Teristimewa kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan umur, petunjuk, kekuatan, kesabaran serta keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas penelitian ini dengan baik.
2. Teristimewa kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Samin dan Ibunda Sarminah dan seluruh keluarga terimakasih atas segala daya dan upaya telah membesarkan, mendidik, serta memberikan dukungan dan doa' nya sehingga penulis dapat menempuh pendidikan dibangku perkuliahan dan dapat menyelesaikan laporan magang sebagai salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Terimakasih Kepada Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Terimakasih Kepada Bapak H. Januri S.E, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Terimakasih kepada Bapak Assoc. Prof. Muis Fauzi Rambe S.E, M.Si selaku dosen pembimbing Skripsi.
6. Terimakasih kepada Bapak Ade Gunawan S.E, M.Si sekaligus wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terimakasih kepada Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih Kepada Bapak Jasman Syarifuddin. H,S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Terimakasih kepada Bapak Dr. Jufrizen,S.E,M.Si selaku Serketaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Dan Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu,yang banyak memberikan bantuan serta support dalam penyusunan Skripsi.

2.1.2.2. Tujuan Literasi Keuangan.....	17
2.1.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan	18
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan	19
2.1.3. Gaya Hidup.....	20
2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup.....	20
2.1.3.2. Tujuan Gaya Hidup.....	21
2.1.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup.....	22
2.1.3.4. Indikator Gaya Hidup	26
2.2. Kerangka Konseptual.....	26
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa	26
2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa	28
2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	28
2.3. Hipotesis Penelitian	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Defenisi Operasional Variabel.....	31
3.2.1. Perilaku Konsumtif (Y)	33
3.2.2. Literasi Keuangan (X1)	34
3.2.3. Gaya Hidup (X2)	35
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35

3.4. Populasi dan Sampel.....	36
3.4.1. Populasi	36
3.4.2. Sample	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1. Uji Validitas.....	39
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	42
3.6. Teknik Analisis Data	44
3.6.1. Regresi Linier Berganda.....	44
3.6.1.1. Uji Normalitas	45
3.6.1.2. Uji Multikolinearitas	46
3.6.1.3. Uji Heterokedastisitas	47
3.6.2. Uji Hipotesis	47
3.6.2.1. Uji t	47
3.6.2.2. Uji F.....	50
3.6.3. Koefisien Determinasi	52
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Hasil Penelitian.....	54
4.1.1. Karakteristik Identitas Responden.....	54
4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian	54
4.2. Uji Persyaratan Regresi (Uji Asumsi Klasik).....	64
4.2.1. Normalitas	64
4.2.2. Multikolonearitas.....	65
4.2.3. Heterokedastisitas	67

4.3. Analisis Data.....	68
4.3.1. Regresi Linier Berganda	68
4.3.2. Uji Hipotesis Penelitian	70
4.4. Koefisien Determinasi	75
4.5. Pembahasan	75
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

2.2. Kerangka Konseptual	34
3.6. Kriteria Pengujian Hipotesis uji-t.....	51
4.1. Uji Normalitas P-Plot Standardized.....	66
4.3. Uji Heterokedastisitas	68
4.4. Kriteria Pengujian Uji-t (Hipotesis 1).....	71
4.5. Kriteria Pengujian Uji-t (Hipotesis 2).....	73
4.6. Kriteria Pengujian Uji-F (Hipotesis 3).....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Perilaku Konsumtif.....	34
Tabel 3.2. Indikator Literasi Keuangan	34
Tabel 3.3. Indikator Gaya Hidup.....	35
Tabel 3.4. Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 3.5. Jumlah Mahasiswa Aktif per Angkatan	37
Tabel 3.6. Jumlah Responden per Angkatan.....	38
Tabel 3.7. Instrumen Skala Likert.....	39
Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	41
Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Gaya Hidup	41
Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif	42
Tabel 3.11. Hasil Uji Realibilitas	43
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Uang Saku.....	55
Tabel 4.4. Skor Angket Variabel X_1 (Literasi Keuangan)	56
Tabel 4.5. Skor Angket Variabel X_2 (Gaya Hidup).....	60
Tabel 4.6. Skor Angket Variabel Y Perilaku Konsumtif	62
Tabel 4.7. Uji Normalitas Holmograf-Smirnov	65
Tabel 4.8. Uji Multkolonieritas	67
Tabel 4.9. Uji Regresi Linear Be rganda.....	69
Tabel 4.10. Uji Hasil Uji-t (Hipotesis 1).....	70
Tabel 4.11. Uji Hasil Uji-t (Hipotesis 2).....	72

Tabel 4.12. Hasil Uji- F.....	74
Tabel 4.13. Hasil Uji Determinasi.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Seseorang yang bergaya hidup konsumtif cenderung memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Dan sikap hidup konsumtif pun sepertinya sudah menjadi budaya di Indonesia. Semakin hari sikap konsumtif masyarakat Indonesia semakin memprihatinkan. Seperti halnya pada mahasiswa, Budaya konsumtif pada Mahasiswa saat ini seakan tidak hadirnya dapat lagi dihindari. Umumnya mahasiswa melakukan belanja online maupun offline bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros. Kebanyakan mahasiswa saat ini membutuhkan sesuatu yang lebih cepat dan mudah didapat. Segalanya ingin lebih cepat dan mudah didapat ataupun dalam pengerjaannya.

Mahasiswa dipandang oleh masyarakat sebagai individu yang terpelajar dengan pemikiran yang matang, berpenampilan yang menarik, berasal dari kelas sosial yang tinggi, bersih, rapi, ramah dan sopan. Pandangan inilah yang akhirnya membuat mahasiswa kedokteran mengkondisikan dirinya untuk tampil menarik. Mahasiswa yang ingin dianggap keberadaannya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi lingkungan tersebut. Seperti yang terjadi pada kalangan mahasiswa Pendidikan kedokteran UMSU sekarang ini, banyak mahasiswa yang nongkrong di café, berbelanja di mall, terlebih lagi saat ini banyak toko online yang menjual berbagai kebutuhan, bahkan membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan. Dan Hal ini lah yang menyebabkan timbulnya

perilaku konsumtif .

Menurut Schiffman & Kanuk, (2010) Istilah perilaku konsumtif diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhannya.

Sehubungan dengan hasil pengamatan yang penulis lakukan, penulis menemukan adanya fenomena perilaku konsumtif pada mahasiswa prodi pendidikan kedokteran UMSU. permasalahan yang terjadi seiring perkembangan zaman saat ini yaitu munculnya suatu budaya yang senantiasa merasa kurang, dan pengaruh sosial khususnya pada mahasiswa kedokteran, misalnya membeli hal yang diinginkan setiap para mahasiswa seperti membeli pakaian yang merupakan salah satu model trend fashion saat ini. Hal ini terjadi dengan keterlibatan teknologi yang semakin canggih. Keinginan untuk mengikuti gaya hidup modern dan tidak ingin dikatakan ketinggalan zaman/gengsi, akhirnya menyebabkan perilaku konsumtif. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Dewi et al., (2017) bahwa Pola perilaku konsumtif membuat mahasiswa tidak rasional dalam pembeliannya dan mengarah pada pemenuhan keinginan bukan kebutuhan.

Menurut survei Bank Dunia (World Bank), indonesia negara ketiga yang mempunyai tingkat literasi keuangan paling lemah setelah india dan cina dari seluruh negara di dunia. Kondisi tingkat literasi indonesia menurut penelitian dan otoritas jasa keuangan pada tahun 2013 mencapai 21,84% dan tahun 2016 mencapai 29,66% dan tingkat literasi keuangan mahasiswa hanya mencapai 28,3% rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa berdasarkan survei OJK menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum

memahami konsep keuangan, padahal seharusnya mahasiswa bisa mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat, karena bagi sebagian besar mahasiswa, masa perkuliahan adalah masa pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa pengawasan orang tua.

Literasi Keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrument keuangan dan aplikasinya didalam bisnis dan kehidupannya Pulungan & Nduru, (2019). Tingkat penggunaan Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Mahasiswa sebagai sumber daya terdidik dan terpelajar seharusnya memiliki literasi dalam penggunaan dana. Literasi keuangan meliputi bidang-bidang luas yaitu pengeluaran dan kredit, asuransi, serta tabungan dan investasi. Literasi Keuangan tentang pengeluaran dan kredit adalah bagaimana orang dapat mengelola pengeluaran-pengeluarannya.

Dalam pengertian bahwa perlu adanya rencana pembelanjaan atau budget yang tepat dan bagaimana disiplin untuk melakukan yang sesuai dengan budget tersebut Pulungan, (2020). Hal yang terjadi pada mahasiswa prodi pendidikan kedokteran UMSU saat ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan pada mahasiswa. Lebih tepatnya pada kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengatur dan menganalisis keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengelola tabungan, asuransi, investasi dan mengelola keuangan mana yang memang menjadi kebutuhan dan tidak.

Menurut Lusardi A. & Mitchell O. S., (2007) menyebutkan literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan (Ismanto et al., 2019).

Fenomena yang terjadi, mahasiswa yang bijak dan terampil dalam mengelola dan mengatur keuangan serta menganalisis keuangan secara efektif masih sedikit, mahasiswa cenderung konsumtif dalam memenuhi kebutuhan yang sejatinya tidak begitu penting. Hal tersebut merupakan hasil riset awal yang penulis lakukan pada mahasiswa prodi pendidikan kedokteran UMSU. Terlihat pada tingkat literasi mahasiswa yang rendah, mahasiswa belum mampu membuat pencatatan & perencanaan keuangan yang baik, Hal ini juga didukung dalam jurnal penelitian Pulungan & Febriaty, (2018). Bukti empiris rendahnya literasi keuangan pada kalangan mahasiswa karena kurangnya edukasi personal finance di universitas, tingkat pendapatan orang tua, uang saku mahasiswa per bulan, selain itu keadaan lingkungan pertemanan didukung dengan banyaknya fasilitas-fasilitas hiburan dan wisata kuliner yang menggiurkan banyak memberi dampak terhadap pengaturan keuangan dan pola konsumtif pada mahasiswa pendidikan kedokteran UMSU.

Mahasiswa adalah salah satu agen transformasi, secara tidak langsung jadi aktor perubahan. Mahasiswa menempati lapisan elit adalah sebagai kalangan terpelajar yang bisa menampilkan statusnya lewat style hidup tertentu. Perubahan style hidup pada mahasiswa juga berkaitan erat dengan pertumbuhan zaman dan teknologi serta zaman yang semakin berkembang serta canggih yang sudah menghasilkan perkembangan serta penerapan style hidup semacam style

berpakaian, style berbicara, style berbahasa, ataupun style hidup yang konsumtif dalam kehidupan sehari-hari (Novitasani & Handoyo, 2014).

Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggih teknologinya, maka semakin berkembang pula penerapan gaya hidup oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari Trimartati, (2014). Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencoba hal yang baru. Dimana seseorang lebih mengutamakan kesenangan hidup dari pada mencoba hal yang baru Brilliantita & Putrianti, (2015). Pemaknaan Gaya Hidup adalah persamaan status kehormatan yang lebih dimaknai pada kegiatan konsumsi dengan pola yang sama sehingga seorang individu dapat menunjukkan status sosialnya saat berada didalam kelompok sosialnya Andriyanty & Yunaz, (2020).

Pengaruh gaya hidup yang hedonisme begitu nyata dikalangan masyarakat terutama mahasiswa. Mahasiswa menggambarkan generasi penerus bangsa yang masih menghadapi krisis identitas dalam mencari jati diri, mahasiswa akan mulai mengidentifikasi diri mereka melalui lingkungan sekitar Trimartati, (2014). Pada umumnya mahasiswa berkelas merupakan suatu image untuk mahasiswa Kedokteran, khususnya mahasiswa prodi pendidikan kedokteran UMSU. Semua orang sebenarnya memiliki gaya hidup hedonisme, yang membedakan adalah tingkatnya, hedonis sedang dan hedonis berat yang sudah menganggap bahwa kesenangan adalah tujuan kehidupannya. Masalah inilah yang banyak meracuni mahasiswa pendidikan kedokteran UMSU saat ini, gaya hidup hedonisme yang menganggap kepuasan materi menjadi tujuan utamanya. Banyak dari mahasiswa kedokteran yang masih bergantung kepada orang tua, tentu ketika ada keinginan

yang tidak terpenuhi akan merasa terancam dengan tuntutan dan perubahan gaya hidup yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Roza, (2014) gaya hidup lebih menunjukkan bagaimana individu menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungannya (minat) dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia sekitar (opini). Peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa prodi Pendidikan kedokteran UMSU yang membuat mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Gaya Hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok Pulungan et al., (2018). Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa pendidikan kedokteran UMSU tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, membeli barang yang tidak dibutuhkan, dan nongkrong di café atau mall.

Hal ini juga didukung dalam jurnal penelitian menurut Gunawan et al., (2020) Dengan gaya hidup yang tinggi membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang diambilnya. Dengan sebisa mungkin mahasiswa tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dan style saat ini. Hal inilah yang menjadikan image mahasiswa kedokteran untuk tampil menarik agar tercipta suatu image sebagai mahasiswa berkelas. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan

penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelum dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi perusahaan sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih rendah dikalangan mahasiswa.
2. Kurangnya penggunaan keuangan mahasiswa yang lebih efisien, dikarenakan mahasiswa yang cenderung konsumtif seperti mengikuti Gengsi dan *trend fashion* untuk mendapatkan citra diri yang tinggi didepan mahasiswa lainnya.
3. Gaya hidup hedonisme atau menganggap kenikmatan dan kesenangan semata itu adalah hal utama mengakibatkan mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi objek penelitian yaitu, pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Angkatan 2017-2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, makarumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran UMSU
2. Apakah ada pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran UMSU?
3. Apakah ada pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran UMSU?

1.5. Tujuan penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran UMSU.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran UMSU.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran UMSU.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan , dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi pendidikan Kedokteran UMSU. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Perilaku Konsumtif

2.1.1.1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Menurut Arianty et al., (2016) perilaku konsumtif adalah proses yang dilalui oleh seseorang/organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya.

Selanjutnya Menurut Schiffman dan Kanuk, (2007) mengemukakan bahwa Perilaku konsumtif merupakan studi mengenai proses-proses yang terjadi saat individu atau kelompok menyeleksi, membeli, menggunakan atau menghentikan pemakaian produk, jasa, ide atau pengalaman dalam rangka memuaskan keinginan dan hasrat tertentu.

Menurut Putri, (2020) Literasi Keuangan merupakan pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik.

Kemudian, Dwiastuti et al., (2012) berpendapat bahwa Perilaku konsumtif adalah studi mengenai individu, kelompok atau organisasi dan proses dimana kita menyeleksi, menggunakan dan membuang produk, layanan, pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhan dan dampak dari proses tersebut pada konsumen dan masyarakat.

Dari pendapat menurut para ahli dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang lebih cenderung mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

2.1.1.2. Manfaat Mempelajari Ilmu Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif tidak hanya berdampak negatif bagi pelakunya, namun dapat memberikan dampak yang positif juga. Mempelajari ilmu perilaku konsumen akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari. Berikut Menurut Dwiastuti et al., (2012) manfaat dari mempelajari ilmu perilaku konsumtif adalah:

1. Dalam mengkaji ilmu perilaku konsumtif, akan dapat mendalami dan berhasil apabila dapat memahami aspek-aspek psikologis manusia secara keseluruhan, kekuatan faktor sosial budaya dan prinsip-prinsip ekonomis serta strategi pemasaran.
2. Membantu dalam pembuatan keputusan pembelian yang lebih baik.

Selanjutnya, Menurut Amirullah, (2002) manfaat mempelajari studi tentang perilaku konsumtif dipelajari karena dua alasan utama, yaitu:

1. Perilaku konsumtif penting dalam kehidupan setiap hari.

Kalau saja setiap masyarakat memiliki perilaku yang konstan, mungkin kajian tentang perilaku konsumtif tidak begitu penting. Tetapi mengingat masyarakat akan berubah-ubah bahkan dalam hitungan hari. Perilaku konsumtif disini penting untuk memahami mengapa dan apa saja yang mempengaruhi perubahan perilaku konsumtif.

2. Perilaku konsumtif penting untuk pengambilan keputusan.

Setiap keputusan diambil oleh masyarakat pasti didasarkan pada alasan-alasan tertentu, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Proses pengambilan keputusan untuk bersikap konsumtif sangat terkait dengan masalah kejiwaan dan faktor eksternal. Dengan memahami perilaku konsumtif, penulis akan mudah untuk menggambarkan bagaimana proses keputusan itu dibuat.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa mempelajari ilmu perilaku konsumtif itu penting, terlebih untuk mahasiswa guna untuk membantu dalam mengambil keputusan pembelian yang lebih baik. Sehingga pengeluaran dapat terkendali.

2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif itu berasal dari hal-hal disekeliling pelaku. Keputusan pembelian dari pelaku sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebageian besar yaitu faktor- faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh pelaku, tetapi harus benar-benar di perhitungkan. Berikut Menurut Priansa, (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah:

1. Faktor budaya (budaya, sub budaya, kelas sosial),

2. Faktor sosial (kelompok acuan, keluarga, peran dan status)
3. Faktor pribadi (usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri)
4. Faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap)

Sedangkan menurut Kurniawan, (2017) adapun faktor - faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif yaitu:

1. Pembeli ingin tampak berbeda dari yang lain Kebanyakan sifat konsumtif muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dipunyai orang lain, Alhasil pembeli pun akan mencari barang yang langka atau limited edition tentu saja harganya pun juga pastinya sangat mahal.
2. Kebanggaan karena penampilan dirinya Sifat konsumtif juga biasa terjadi karena rasa kebanggaan yang berlebih terhadap penampilan. Biasanya banyak diantaranya ada orang akan percaya diri bila memiliki barang-barang mewah dan selalu update/terbaru.
3. Ikut-ikutan Ada juga sifat orang yang ikut-ikutan dengan orang lain sehingga apapun itu akan selalu dibeli dan ingin selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman.
4. Menarik perhatian dari orang lain Ini salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, biasanya orang yang selalu ingin menarik perhatian orang lain pasti memiliki cara, salah satunya yaitu memiliki barang-barang yang up to date. Kecenderungan orang-orang akan memaksimalkan kegiatan belanja mereka bukan lagi sesuai kebutuhan primer sehari-hari akan tetapi sesuai selera mereka masing-masing (tersier).

Dari beberapa pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif berasal dari pelaku dan lingkungan hidup. ingin tampak berbeda, memiliki dan memakai barang-barang mewah serta ikut-ikutan teman juga menjadi faktor pendorong terjadinya perilaku konsumtif.

2.1.1.4. Indikator Perilaku Konsumtif

Indikator adalah nilai dari variabel yang kita ingin coba teliti. Hal ini juga dapat diartikan sebagai sebuah ciri, karakteristik, atau ukuran yang menunjukkan perubahan pada fenomena tersebut. Berikut Menurut Sumartono, (2002) menyatakan bahwa indikator perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah
2. Membeli produk karena penampilan yang menarik
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
6. Memakai produk karena unsur konformitas/pengaruh sosial terhadap model yang di iklankan
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan mahal akan menimbulkan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
8. dan mencoba lebih dari dua produk sejenis.

Selain itu, menurut Sumartono dalam Chrisnawati & Abdullah, (2011) mengemukakan bahwa aspek-aspek sikap konsumtif merupakan indikator perilaku

konsumtif. Adapun indikator tersebut yaitu:

1. Pembelian secara impulsif. Pembelian barang yang semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan serta keputusan dilakukan di tempat pembelian.
2. Pembelian secara tidak rasional. Pembelian yang lebih didasari oleh sifat emosional karena adanya dorongan untuk mengikuti orang lain atau juga berbeda dengan orang lain serta adanya perasaan bangga.
3. Pemborosan (wasteful buying). Pembelian yang lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan sehingga menyebabkan seseorang menguakan uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator merupakan ciri atau karakteristik. Sama halnya indikator perilaku konsumtif. Seperti membeli hanya untuk kesenangan semata bukan atas dasar kebutuhan.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefenisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten

peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian Gunawan & Chairani, (2019).

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara memanfaatkannya.

Hal ini didukung Menurut Atkinson & Messy, (2012) mendefinisikan Literasi keuangan sebagai *“a combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing.”* Secara umum dapat diartikan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.”

Menurut Ismanto et al., (2019) menyebutkan literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri. Dan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap financial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri.

Menurut Mukhlisin et al., (2019) mendefinisikan Literasi Keuangan adalah pengukuran tingkat pemahaman seseorang atas konsep keuangan dan memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan personal melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang sesuai dan perencanaan keuangan jangka pendek yang logis, dengan mempertimbangkan tahapan kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Dan Menurut OJK, (2013) Literasi Keuangan Didefenisikan sebagai suatu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Pada intinya dari beberapa pendapat ahli diatas literasi keuangan itu penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu dan literasi keuangan juga berperansebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, serta ketrampilan, motivasi dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

2.1.2.2. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Dalam buku Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia menurut OJK, (2013) adapun tujuan Literasi Keuangan yaitu:

1. Meningkatkan Literasi Keuangan seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate; dan
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan.

Sedangkan menurut Ismanto et al., (2019) tujuan Literasi Keuangan adalah:

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi,
2. Dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, pada intinya literasi keuangan penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pengetahuan keuangan individu.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi Keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau individu. Tingkat literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadi. Menurut penelitian Kotler & Keller, (2009) dalam menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah:

1. Usia
2. Kelas sosial
3. Jenis kelamin
4. Penghasilan
5. Pekerjaan
6. Pendidikan
7. Agama

Sedangkan menurut Nurhab, (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan adalah:

1. Tingkat pendidikan
2. Jenis pekerjaan
3. Uang saku bulanan mahasiswa.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan individu sangat berperan penting untuk kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau individu.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Menurut penelitian Pulungan & Febriaty, (2018) adapun indikator literasi keuangan yaitu:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
5. Memahami anggaran menabung
6. Memahami asuransi
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
11. Menjelaskan tujuan dari rekan jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur
12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari/memperbaiki masalah hutang.

13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
14. Mampu membuat pencatatan keuangan
15. Memahamilaporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Sedangkan Menurut penelitian Nurhab,(2018) Indikator Literasi Keuangan adalah:

1. Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan
2. Metode dan media yang digunakan
3. Proses dan assesmen pembelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas,dapat ditarik kesimpulan pentingnya indikator sebagai alat ukur Literasi keuangan individu untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi.

2.1.3. Gaya Hidup

2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup pada dasarnya merupakan perilaku yang mencerminkan masalah yang sebenarnya ada didalam alam pikir individu yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis individu. Sama halnya Menurut Setiadi, (2003) Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apayang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri.

Kemudian, menurut Mowen & Minor, (2002) gaya hidup lebih menunjukkan bagaimana individu kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya.

Selanjutnya menurut Gunawan et al., (2020) menyatakan bahwa Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya.

Menurut Assael, (2010) gaya hidup berkaitan dengan bagaimana cara seseorang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat) dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia disekitar (opini).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, Gaya hidup itu merupakan gambaran tingkah laku, pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

2.1.3.2 Tujuan Gaya Hidup

Gaya hidup yang berkembang pada lingkungan mahasiswa dapat merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh mahasiswa itu sendiri. Gaya hidup juga memiliki berbagai manfaat untuk seseorang, seperti pada penelitian Menurut Cleopatra, (2015).

Gaya hidup memiliki tujuan untuk kemudian dapat membentuk citra diri yang dibanggakan bagi pengguna maupun partisipannya. Citra yang tampil melalui gaya hidup lebih sering bersinggungan dengan berbagai penampilan seseorang dan memiliki sifat yang dapat ditangkap dan dirasakan oleh indera. Citra yang timbul atas gaya hidup yang dipilih oleh seseorang berkaitan erat dengan nilai dan status sosial dari model gaya hidup yang

digunakannya.

Sama halnya menurut Tambingon et al., (2016) Tujuan mempelajari ilmu tentang gaya hidup yaitu untuk: Menjadikan setiap individu untuk mengetahui seperti apa kita menggambarkan diri sendiri serta mengetahui cara pengendalian diri dari karakteristik setiap individu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada intinya tujuan gaya hidup adalah untuk mengetahui gambaran pribadi dan membentuk citra diri.

2.1.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan manifestasi eksternal dari karakteristik tersebut, yaitu sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup sangat banyak, namun secara umum Menurut Priansa, (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang terdiri dari dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal Konsumen Itu Sendiri

Faktor internal konsumen itu sendiri terdiri dari sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi.

a. Sikap

Sikap merupakan kondisi jiwa yang merupakan refleksi dari pengetahuan dan cara berpikir konsumen untuk memberikan respon terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku yang ditampilkannya. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan,

kebudayaan, serta lingkungan sosialnya.

b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dan pengamatan merupakan hal yang saling erat terkait. Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tingkah laku dan perbuatan konsumen di masa lampau serta dapat dipelajari melalui interaksi dengan orang lain yang selanjutnya menghasilkan pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial tersebut dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

c. Kepribadian

Kepribadian merupakan konfigurasi karakteristik dari individu konsumen dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

d. Konsep Diri

Konsep diri erat kaitannya dengan citra merek dari produk yang dikonsumsi. Bagaimana konsumen secara individu memandang tentang dirinya akan sangat mempengaruhi minatnya terhadap suatu objek. Konsep diri merupakan inti dari pola kepribadian yang akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan frame of reference yang menjadi awal timbulnya perilaku yang ditampilkan oleh konsumen.

e. Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan dan keinginan yang menyertainya. Konsumen membutuhkan dan

menginginkan untuk merasa aman serta memiliki prestise tertentu. Jika motif konsumen terhadap kebutuhan akan prestise lebih besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

f. Persepsi

Persepsi merupakan proses dimana konsumen memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya untuk membentuk suatu gambar tertentu atas informasi tersebut.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi gaya hidup konsumen terdiri dari kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku konsumen. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana konsumen tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana konsumen tidak menjadi anggota di dalam kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapkan konsumen pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

b. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku konsumen. Hal ini karena pola asuh

orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dimana para anggota dalam setiap jenjang tersebut memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak-haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

d. Kebudayaan

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh konsumen sebagai individu yang merupakan bagian dari anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikits merasakan dan bertindak.

Sementara itu menurut Pulungan & Febriaty, (2018) Faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup bisa dibagi menjadi dua yaitu:

1. Secara demografis (Tingkat Pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin)
2. Secara Psikografis (Karakteristik Konsumen).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif berasal dari pelaku, lingkungan hidup, demografis dan psikografis nya.

2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Menurut Susanto, (2013) menyatakan bahwa gaya hidup dapat di ukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas
2. Minat
3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
4. Karakter-karakter dasar.

Menurut hasil penelitian Yunita & Artanti, (2014) indikator dari gaya hidup meliputi:

1. Aktivitas (terdiri dari bekerja, hobi, liburan, olahraga)
2. Ketertarikan (terdiri dari pekerjaan, komunitas, rekreasi, mode)
3. Pendapat (terdiri dari diri mereka sendiri, isu sosial, dan budaya).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas,dapat ditarik kesimpulan pentingnya indikator sebagai alat ukur gaya hidup individu untuk mengetahui karakter dasar, aktivitas dan pandangan seseorang terhadap diri sendiri.

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan serta dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. Kemampuan dalam mengelola keuangan telah menjadi bagian penting di zaman modern ini. Setiap individu harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi seperti pengelolaan uang, pembelanjaan, perkreditan, menabung dan berinvestasi serta manajemen resiko. Karena dalam mengelola keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan yang cerdas dan efektif untuk memperjuangkan kesejahteraan Gunawan & Koto, (2017). Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif sehari-hari, dengan semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang. Namun sebaliknya, jika tingkat literasi keuangan semakin rendah maka dalam pengelolaan keuangannya tidak akan baik dan berperilaku konsumtif. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung secara tidak sadar melakukan kesalahan terkait keuangan. kemungkinan besar untuk tidak terlibat dalam pengelolaan keuangan yang baik, dan kecil kemungkinannya untuk mengatasi pergerakan ekonomi yang tiba-tiba (Koto & Ardiana, 2018).

Hal ini didukung dengan penelitian Pulungan & Febriaty, (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan mahasiswa maka dapat menurunkan perilaku konsumtif dalam kegiatan konsumsinya. Dan sebaliknya jika literasi keuangan mahasiswa rendah maka tingkat perilaku

konsumtifnya juga akan meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penemuan Chen & Volpe, (1998) yang berpendapat bahwa: Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam berkonsumsi mereka tidak memperhitungkan prioritas kebutuhan.

Menurut Ismanto et al., (2019) menyebutkan literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap perilaku Konsumtif mahasiswa hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif.

2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Semakin sering atau semakin tinggi aktivitas gaya hidup mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif atau pemborosannya dalam mencari kesenangan. Sebaliknya, apabila mahasiswa dapat mengurangi aktivitas gaya hidupnya yang tinggi, maka mahasiswa dapat menghindari perilaku konsumtifnya dalam membelanjakan hal yang dianggap tidak penting. Hal ini berarti gaya hidup yang dilakukan mahasiswa memiliki

dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku konsumtif mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangannya sehingga mereka tidak mampu dalam mengontrol keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi dikarenakan lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan pentingnya uang dimasa yang akan datang. Sehingga mereka salah dalam penggunaan uang yang tepat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna Ferrinadewi, (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa konsumen berperan dominan untuk memutuskan membeli barang mewah yang berdampak tidak langsung pada loyalitas terhadap merek dibandingkan pengaruh hedonis.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sham et al., (2015) yang menyebutkan bahwa Mahasiswa dengan gaya hidup Hedonis, modern, dan konsumtif cenderung membeli dan menggunakan barang-barang mahal, mewah dan branded dan hedonis menjadi budaya yang melekat pada konsumen dan mempengaruhi perilaku konsumen dalam konsumsi.

Menurut Priansa, (2017) gaya hidup konsumtif adalah gambaran perilaku konsumtif yang terkait dengan bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif.

2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui bahwa ada beberapa

faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa saat ini diantaranya adalah Literasi Keuangan dan Gaya Hidup. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami perilaku konsumtif. Perilaku Konsumtif adalah tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut. Literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa untuk saat ini, karena dengan tingkat pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat menghindari perilaku konsumtif dan dapat mengatur keuangan mereka sendiri lebih efisien. Namun sebaliknya, jika tingkat pemahaman literasi keuangan yang rendah dan tidak mampu untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi maka mereka berperilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan menjadi buruk atau boros.

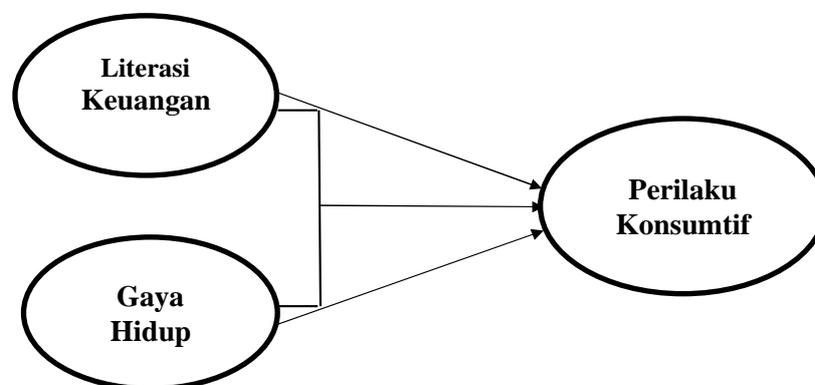
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian menurut Hamdani, (2018) Hal ini dikarenakan pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia mahasiswa, disamping itu mahasiswa biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, ikut-ikutan teman, tidak realistis dan cenderung boros dalam menggunakan uang.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian menurut Dikria & W, (2016) dijelaskan bahwa apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik dan dapat mengurangi gaya hidup yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga membuat mahasiswa dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, sehingga lebih rasional dan tidak akan berperilaku konsumtif. Sebaliknya, apabila mahasiswa tersebut cenderung

tidak berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga tidak dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, akibatnya mereka kurang rasional dan berperilaku konsumtif.

Menurut Dwiastuti et al., (2012) Perilaku Konsumtif adalah tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut. Selain itu, Literasi dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif keuangan mahasiswa sehingga menjadikan literasi keuangan sebagai kebutuhan dasar bagi mahasiswa agar terhindar dari masalah keuangan. Memiliki literasi yang baik merupakan hal paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.



Gambar 2.2

Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual sebelumnya. Adapun

hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.
2. Ada pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.
3. Ada pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Suryani & Hendryadi, (2015) adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang menggunakan angka/berbentuk numerik.

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif adalah proses yang dilalui oleh seseorang / organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun indikatornya diadaptasi dari penelitian Sumartono, (2002) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Perilaku Konsumtif

Indikator
Membeli produk karena iming-iming hadiah
Membeli produk karena penampilan yang menarik
Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)
Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
Memakai produk karena unsur konformitas/pengaruh sosial terhadap model yang di iklankan
Memakai produk karena unsur konformitas/pengaruh sosial terhadap model yang di iklankan
Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan mahal akan menimbulkan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan mahal akan menimbulkan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan mencoba lebih dari dua produk sejenis.

3.2.2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adapun indikator Literasi Keuangan diadaptasi dari penelitian Pulungan & Febriaty, (2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Literasi Keuangan

Indikator
Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
Mengenal sumber-sumber pendapatan
Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
Memahami anggaran menabung
Memahami asuransi

Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas
Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
Menjelaskan tujuan dari rekan jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur
Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari/ memperbaiki masalah hutang.
Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
Mampu membuat pencatatan keuangan
Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

3.2.3. Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apayang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri. Adapun indikator Gaya Hidup diadaptasi dari penelitian Susanto, (2013) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Indikator Gaya Hidup

Indikator
Aktivitas
Minat
Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
Karakter-karakter dasar.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Jl. Gedung Arca No. 53, Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Sumatera Utara.

Adapun waktu penelitian dari Februari 2021- Juni 2021.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																												
2	Bimbingan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Perbaikan Proposal																												
5	Pengumpulan data																												
6	Penyusunan Skripsi																												
7	Sidang Skripsi																												

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semester 2, 4, 6 dan 8. Berikut adalah jumlah seluruh mahasiswa Pendidikan Kedokteran UMSU:

Tabel 3.5

Jumlah Mahasiswa Aktif per Angkatan

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2017	798
2018	766
2019	834
2020	783

Sumber : Data Akademik Mahasiswa Umsu

3.4.2. Sample

Menurut Sugiyono, (2018) Rumus Slovin untuk menentukan sample adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 3181 Mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat

dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{3181}{1 + 3181 (10)^2}$$

$$n = \frac{3181}{32,81} = 96,95 ; \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Berikut adalah jumlah responden yang diteliti sesuai angkatan:

Tabel 3.6

Jumlah Responden Per Angkatan

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2017	25
2018	25
2019	25
2020	25
Jumlah	100

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang dari seluruh total Mahasiswa prodi pendidikan kedokteran Fakultas Kedokteran UMSU angkatan 2017-2020, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Maka metode pemilihan sample yang digunakan adalah *Judgement sampling*, Menurut Suryani & Hendryadi, (2015) *judgement sampling* adalah teknik penarikan sample yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang sesuai terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Teknik penentuan sample dengan

pertimbangan tertentu dengan kriteria Mahasiswa semester 2, 4, 6 dan 8.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliandi et al., (2014) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya dibagi atas lima angkatan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor yang sesuai dengan penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.7

Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono dalam jurnal (Juwita, 2019)

Selanjutnya angket yang disusun dan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

3.5.1. Uji Validitas

1. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Rumusan Statistik untuk pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sample

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i^2)$ = Jumlah kuadrat Pengamatan variabel x

$(\sum y_i^2)$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Pengamatan jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

3. Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

- a. Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar

0,05 (sig 2- tailed $>\alpha 0,05$).

- b. Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig-tailed $>\alpha 0,05$)

Butir pernyataan dikatakan valid jika taraf signifikan $< 0,05$. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berikut merupakan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Sig	Keputusan
1	0,710	0,361	0,000	VALID
2	0,218	0,361	0,246	TIDAK VALID
3	0,690	0,361	0,000	VALID
4	0,703	0,361	0,000	VALID
5	0,751	0,361	0,000	VALID
6	0,831	0,361	0,000	VALID
7	0,753	0,361	0,000	VALID
8	0,832	0,361	0,000	VALID
9	0,815	0,361	0,000	VALID
10	0,768	0,361	0,000	VALID
11	0,765	0,361	0,000	VALID
12	0,780	0,361	0,000	VALID

Sumber : Data Diolah SPSS (2021)

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Sig	Keputusan
1	0,686	0,361	0,000	VALID
2	0,272	0,361	0,146	TIDAK VALID
3	0,737	0,361	0,000	VALID
4	0,618	0,361	0,000	VALID
5	0,728	0,361	0,000	VALID
6	0,705	0,361	0,000	VALID
7	0,704	0,361	0,000	VALID
8	0,630	0,361	0,000	VALID

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Sig	Keputusan
1	0,771	0,361	0,000	VALID
2	0,807	0,361	0,000	VALID
3	0,639	0,361	0,000	VALID
4	0,736	0,361	0,000	VALID
5	0,844	0,361	0,000	VALID
6	0,856	0,361	0,000	VALID

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

3.5.2. Uji Reliabilitas

1. Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach Alpha*.

2. Rumus Statistik untuk pengujian Realibilitas

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Sumber :Juliandi et al., (2014)

Dimana :

r = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

σ_1^2 = Varians total

3. Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

- a. Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
- b. Nilai koefisien reliabilitas (*cronbach alpha*) > 0,6 maka instrumen yang diuji adalah reliabel-reliabel (tidak terpercaya)

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alfa	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,930	Reliabel
2.	Gaya Hidup	0,852	Reliabel
3.	Perilaku Konsumtif	0,864	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat nya Perilaku Konsumtif, baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini :

3.6.1. Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain.

Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Perilaku Konsumtif

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Gaya Hidup

a : Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi

Besarnya Konstanta terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari b. Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, dilakukan pengujian asumsi klasik, hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Pengujian asumsi klasik ini bermaksud untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

3.6.1.1. Uji Normalitas

Menurut Nuryadi et al., (2017) uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Menurut Juliandi et al., (2014) pengujian normalitas ini bertujuan untuk “apakah dalam model regresi, variabel independen (bebas) dan variabel devenden (terikat) keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dasar

pengembalian keputusan dalam deteksi normalitas yaitu data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalis. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1. Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji *kolmogorov smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Juliandi et al., (2014) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *toleransi* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *toleransi* lebih besar dari 0,1 atau nilai *VIF* lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3.6.1.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi et al., (2014) Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut Juliandi et al., (2014) “ jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik poin-poin menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas”.

3.6.2. Uji Hipotesis

Menurut Radiman, (2016) Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban

teoritis atas masalah penelitian atau berupa pernyataan sementara tentang pengaruh, hubungan sebab akibat atau hubungan pertautan antara dua variabel atau lebih. data yang penting karna berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan hipotesis penelitian.

3.6.2.1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

Menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan

r = Korelasi parsial yang ditemukann

n = Jumlah sampel

adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk pengujian hipotesis dengan uji t

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

2. Menentukan nilai t tabel

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*, $\alpha = 0,05$ atau $0,01$ Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

df pembilang = $df_n = df_1 = k$

df penyebut = $df_d = df_2 = n - k$

$df_2 = 100 - 2$

= 98

Dimana :

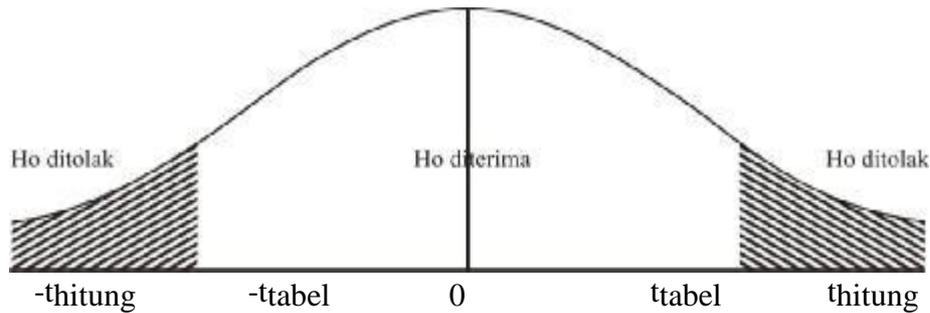
d = degree of freedom/ derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya koefisien regresi

Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana daerah hipotesa nol diterima atau ditolak:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* $<$ taraf signifikan (α) sebesar $0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* $>$ taraf signifikan (α) sebesar $0,05$ maka H_0 ditolak.



Gambar 3.6

Kriteria Pengujian Hipotesis uji t

Keterangan:

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

T_{tabel} = Nilai t dan tabel t berdasarkan n

3.6.2.2. Uji – F

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X_i) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

menurut Sugiyono, (2017) untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Adapun Tahap-tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F

- a. $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.
- b. $H_a \neq 0$ berarti secara bersama-sama ada pengaruh variable bebas dengan variable terikat.

2. Menentukan nilai F table

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*, $\alpha = 0,05$ atau $0,01$ Derajat bebas

(df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

$$\text{df pembilang} = df_1 = k$$

$$\text{df penyebut} = df_2 = n - k - 1$$

$$df_2 = 100 - 3 - 1$$

$$= 96$$

Dimana :

d = degree of freedom/ derajat kebebasann

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya koefisien regresi

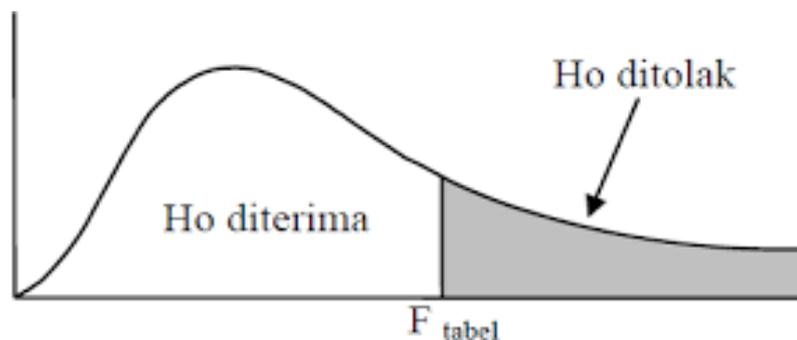
Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana daerah hipotesa nol diterima atau ditolak.

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya sermua variable bebas secara bersama-sama bukan merupakan variable penjelas yang signifikan terhadap variable terikat.
- b. H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya sermua variable bebas secara bersama-

sama merupakan variable penjelas yang signifikan terhadap variable terikat.

3. Menentukan uji statistik nilai F

Nilai F table yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F hitung apabila nilai F hitung lebih besar dari F table maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable independen dan variable dependen.



Pengujian hipotesis :

Gambar 3.6

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Merek dan Harga) dalam menerangkan variabel dependen (Keputusan Pembelian). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Menurut Sugiyono, (2017) determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 25.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria usia, jenis kelamin, dan sumber uang saku mahasiswa. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	32	32.0	32.0	32.0
	20	25	25.0	25.0	57.0
	21	19	19.0	19.0	76.0
	22	22	22.0	22.0	98.0
	23	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik usia mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang usianya 19 tahun yaitu sebanyak 32 mahasiswa (32,0%), selanjutnya mahasiswa yang berusia 20 tahun yaitu sebanyak 25 mahasiswa (25,0%), lalu mahasiswa yang berusia 21 tahun sebanyak 19 mahasiswa (19,0%), dan untuk mahasiswa yang

berusia 22 tahun sebanyak 22 mahasiswa (22%), dan yang terakhir untuk mahasiswa yang berusia 23 tahun ada sebanyak 2 mahasiswa (2%).

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	26	26.0	26.0	26.0
	Perempuan	74	74.0	74.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi perempuan yaitu sebanyak 74 mahasiswa (74,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berdasarkan pengisian kuisioner online didominasi pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Uang Saku

Sumber Uang Saku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	2	2.0	2.0	2.0
	Orang Tua	87	87.0	87.0	89.0
	Orang Tua dan Bekerja	11	11.0	11.0	100.0

	Total	100	100.0	100.0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan data tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas karakteristik sumber uang saku responden dalam penelitian ini didominasi oleh pemberian orang tua yaitu sebanyak 87 mahasiswa (87,0%), lalu untuk sumber uang saku responden yang bekerja ada sebanyak 2 mahasiswa (2%), dan untuk sumber uang saku responden yang berasal dari orang tua dan bekerja ada sebanyak 11 mahasiswa (11%).

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Skor Angket Variabel X1 (Literasi Keuangan)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.	40 (40%)	24 (24%)	30 (30%)	6 (6%)	0
2.	Saya memperoleh uang saku bulanan dari orang tua.	47 (47%)	30 (30%)	19 (19%)	3 (3%)	1 (1%)
3.	Saya menjual suatu produk/bekerja untuk memperoleh tambahan penghasilan.	36 (36%)	28 (28%)	23 (23%)	11 (11%)	2 (2%)
4.	Saya tetap menyisihkan uang untuk ditabung melalui bank atau disimpan sendiri (manual).	41 (41%)	40 (40%)	15 (15%)	4 (4%)	0
5.	Saya berusaha membuat cadangan atau persiapan untuk pengeluaran lainnya.	35 (35%)	47 (47%)	16 (16%)	2 (2%)	0

6.	Saya Mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan.	37 (37%)	50 (50%)	12 (12%)	1 (1%)	0
7.	Saya merencanakan program menabung/investasi secara teratur setiap bulan nya untuk mencapai tujuan tertentu.	35 (35%)	49 (49%)	14 (14%)	2 (2%)	0
8.	Saya tetap mencatat setiap pengeluaran keuangan	23 (23%)	58 (58%)	15 (15%)	4 (4%)	0
9.	Saya menggunakan uang sesuai perencanaan keuangan harian.	23 (23%)	61 (61%)	15 (15%)	1 (1%)	0
10.	Saya tetap melaporkan pengeluaran keuangan setiap bulannya kepada orang tua	19 (19%)	63 (63%)	11 (11%)	5 (5%)	2 (2%)
11.	Saya dapat menerapkan ilmu pengetahuan saya dalam pencatatan keuangan pribadi.	21 (21%)	64 (64%)	12 (25%)	3 (12%)	0

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU Tentang Literasi Keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju, hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan – pernyataan diatas.

Terdapat 40 orang responden mahasiswa yang sangat setuju memilih menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluarannya, 24 orang lainnya berpendapat setuju dan 30 orang lainnya kurang setuju yang berarti sebagian besar responden memilih menggunakan perencanaan, sementara ada 6 orang yang tidak setuju dan 6 orang lainnya yang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 47 orang responden mahasiswa yang sangat setuju yang berarti sebagian besar responden memperoleh uang saku bulanan dari orang tua, 30 orang

lainnya berpendapat setuju, sementara itu 19 orang lainnya memilih kurang setuju, 3 orang lainnya memilih tidak setuju dan 1 orang memilih sangat tidak setuju.

Terdapat 36 orang responden mahasiswa yang sangat setuju bahwa untuk memperoleh uang saku/ tambahan uang saku yaitu dengan menjual suatu produk/bekerja, 28 orang lainnya berpendapat setuju dan 23 orang lainnya kurang setuju, sementara itu ada 11 orang lainnya yang tidak setuju dan 2 orang yang berpendapat sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 41 orang responden mahasiswa yang berpendapat sangat setuju bahwa mereka tetap menyisihkan uang untuk ditabung melalui bank atau disimpan sendiri, sementara itu 40 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden menggunakan keuangan dengan baik, 15 orang lainnya kurang setuju, 4 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Lalu terdapat 35 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju untuk membuat cadangan atau persiapan untuk pengeluaran, 47 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden selalu membuat cadangan pengeluaran keuangannya, sementara 16 orang lainnya kurang setuju dan 2 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 37 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 50 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden mengetahui tujuan perencanaan keuangan, sementara itu 12 orang lainnya kurang setuju, 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 35 orang responden mahasiswa berpendapat sangat setuju yang berarti sebagian besar responden merencanakan program menabung/investasi

secara teratur, dan 49 orang lainnya yang memilih setuju, sementara itu 14 orang lainnya kurang setuju, dan 2 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 23 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 58 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden mencatat setiap pengeluaran keuangan, sementara itu 15 orang lainnya kurang setuju, 4 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Selanjutnya terdapat 23 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 61 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden menggunakan uang sesuai perencanaan keuangan harian, sementara itu 15 orang lainnya kurang setuju, dan 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Selanjutnya terdapat 19 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 63 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden melaporkan pengeluaran keuangan setiap bulannya kepada orang tua, sementara itu 11 orang lainnya kurang setuju, 5 orang lainnya tidak setuju dan 2 orang lainnya sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Dan untuk pertanyaan variabel literasi keuangan yang terakhir, Terdapat 21 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 64 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden menerapkan ilmu pengetahuannya dalam pencatatan keuangan pribadi, sementara itu 12 orang lainnya kurang setuju, dan 3 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut

2. Gaya Hidup (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Gaya Hidup mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel X2 (Gaya Hidup)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap menggunakan barang yang saya punya, dari pada harus membeli barang yang baru walaupun terlihat menarik.	35 (35%)	28 (28%)	33 (33%)	4 (4%)	0
2.	Saya dapat memilah dan memilih barang yang menarik untuk dibeli.	36 (36%)	39 (39%)	24 (24%)	1 (1%)	0
3.	Saya selalu membeli suatu barang yang berguna untuk kedepannya.	32 (32%)	46 (46%)	20 (20%)	2 (2%)	0
4.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi trend fashion saat ini.	29 (29%)	45 (45%)	22 (22%)	4 (4%)	0
5.	Saya dapat membandingkan harga produk ditoko manapun.	31 (31%)	51 (51%)	14 (14%)	4 (4%)	0
6.	Lingkungan mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.	36 (36%)	49 (49%)	11 (11%)	4 (4%)	0
7.	Pendidikan mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.	34 (34%)	51 (51%)	12 (12%)	3 (3%)	0

Sumber : Data Diolah SPSS (2021)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Gaya Hidup, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dengan tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi pada saat ini. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan – pernyataan diatas.

Terdapat 35 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tetap menggunakan atau menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang yang tidak butuhkan walaupun menginginkan barang tersebut, 28 orang lainnya berpendapat setuju. 33 orang lainnya memilih kurang setuju, dan 4 orang lainnya memilih tidak setuju.

Terdapat 36 orang responden mahasiswa yang sangat setuju, 39 orang lainnya berpendapat setuju dan itu menandakan bahwa sebagian besar responden Sebelum berbelanja akan menilai dulu produk yang mau beli, apakah produk tersebut berkualitas bagus atau tidak, ementara itu ada 24 orang lainnya kurang setuju, dan 1 orang lainnya yang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 32 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, 46 orang lainnya berpendapat setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden membeli barang yang berguna untuk kedepannya, 20 orang lainnya memilih kurang setuju, dan 2 orang lainnya memilih tidak setuju.

Terdapat 29 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju , 45 orang lainnya memilih setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tidak mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi trend fashion saat ini, sementara itu 22 orang lainnya berpendapat kurang setuju, dan 4 orang lainnya memilih tidak setuju.

Terdapat 31 orang responden yang memilih sangat setuju, 51 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden selalu membandingkan harga barang yang di beli ditoko yang satu dan toko lainnya, 14 orang lainnya berpendapat kurang setuju, dan 4 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 36 orang responden yang memilih sangat setuju bahwa lingkungan berpengaruh dalam membentuk karakter-karakter dasar kepribadian responden, 49 orang lainnya berpendapat setuju, 11 orang lainnya memilih kurang setuju, dan 4 orang lainnya memilih tidak setuju.

Terdapat 34 orang responden yang memilih sangat setuju bahwa Pendidikan berpengaruh dalam membentuk karakter-karakter dasar responden, 51 orang

lainnya berpendapat setuju, 12 orang lainnya memilih kurang setuju, dan 3 orang lainnya memilih tidak setuju.

3. Perilaku Konsumtif (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Skor Angkat untuk Variabel Y (Perilaku Konsumtif)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mengontrol diri untuk tidak membeli produk hanya karena barang yang menarik.	39 (39%)	29 (29%)	28 (28%)	4 (4%)	0
2.	Saya dapat memilah dan memilih barang untuk tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik.	39 (39%)	37 (37%)	22 (22%)	2 (2%)	0
3.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli suatu barang hanya karena iming-iming diskon.	27 (27%)	52 (52%)	20 (20%)	1 (1%)	0
4.	saya tidak mudah tergiur untuk membeli barang karena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankannya	30 (30%)	55 (55%)	15 (15%)	0	0
5.	Saya lebih memilih untuk makan yang disediakan orang tua atau catering dibandingkan untuk makan diluar hanya karena gengsi dan akan terjadi pemborosan nantinya.	27 (27%)	61 (61%)	12 (12%)	0	0
6.	Saya jarang melakukan menyisihkan uang untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya.	32 (32%)	58 (58%)	7 (7%)	3 (3%)	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Perilaku

Konsumtif, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan –pernyataan diatas.

Terdapat 39 orang responden mahasiswa lainnya yang berpendapat sangat setuju untuk dapat mengontrol diri untuk tidak membeli produk hanya karena barang yang menarik, 29 orang memilih jawaban setuju, sementara itu 28 orang lainnya kurang setuju, 4 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 39 orang responden yang sangat setuju untuk memilih dan memilih barang dan tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik, 37 orang lainnya berpendapat setuju, sementara itu 22 orang lainnya kurang setuju, dan 2 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 27 orang responden yang memilih sangat setuju, dan 52 orang memilih setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tidak mudah tertarik untuk membeli suatu barang hanya karena iming-iming diskon, 20 orang lainnya berpendapat kurang setuju, dan 1 orang lagi memilih tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 30 orang responden yang memilih sangat setuju, lalu 55 orang lainnya memilih jawaban setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tidak mudah tergiur untuk membeli barang karena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankannya, 15 orang lainnya memilih kurang setuju akan hal tersebut.

Terdapat 27 orang responden yang sangat setuju untuk memilih untuk makan yang disediakan orang tua atau catering dibandingkan untuk makan diluar

hanya karena gengsi, lalu 61 orang lainnya memilih setuju, dan 12 orang lainnya memilih kurang setuju.

Terdapat 32 orang responden yang memilih sangat setuju untuk selalu menyisihkan uang saku untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya, 58 orang lainnya berpendapat setuju, 7 orang lainnya kurang setuju, dan 3 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

4.2. Uji Persyaratan Regresi (Uji Asumsi Klasik)

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrumen penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk statistic tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan keputusan , yang dirangkum dalam uji dibawah ini:

4.2.1. Normalitas

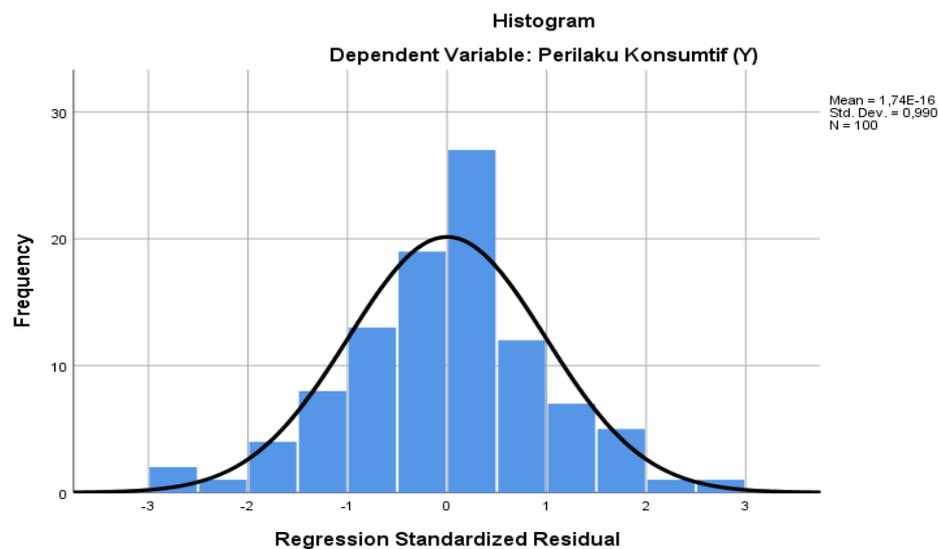
Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogorof-smirnof* dengan menggunakan program SPSS.

Table 4.7
Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,25295482
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,057
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c
a. Test distribution is Normal.		

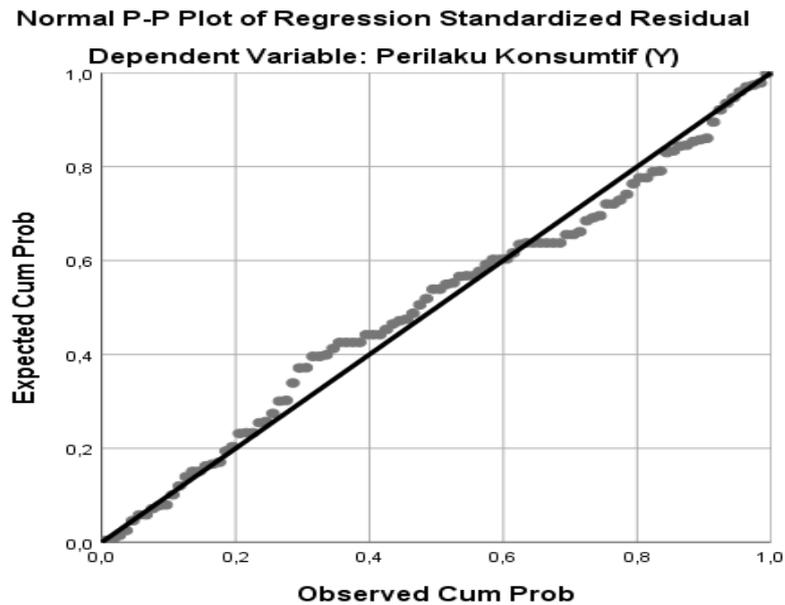
Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

Hasil pengolahan data pada table 4.7 diperoleh besarnya *nilai Kolmogrof Smirnof* adalah 0,05 dan signifikan pada 0,073 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed residual* dibawah ini:



Gambar 4.1

Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.2

Uji Normalitas P-Plot Standardized

Gambar uji grafik histogram bebentuk seperti lonceng dan P-P plot standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.2.2. Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *collinearity* statistic. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima H_0 apabila $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak H_0 apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	,477	2,095
	Gaya Hidup (X2)	,477	2,095
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)			

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 2,095. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen penelitian ini.

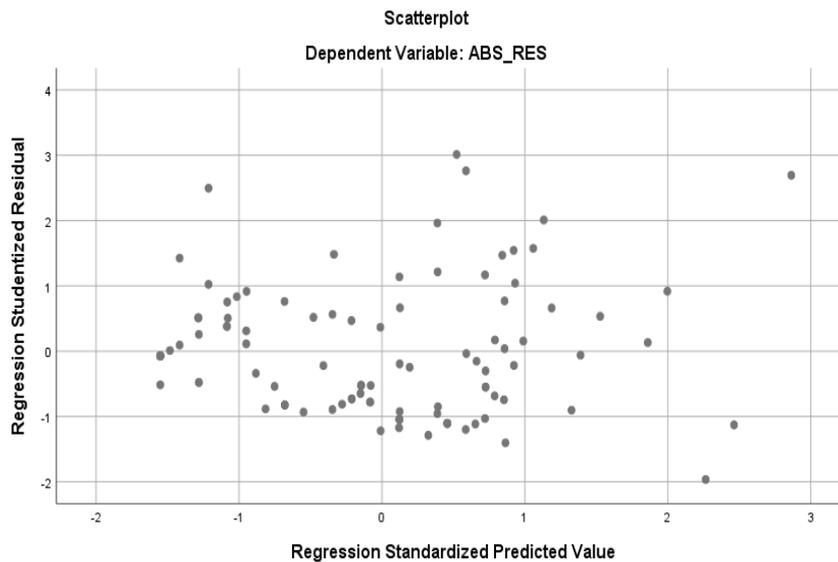
4.2.3. Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah

terjadi heterokedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 *scatterplot* dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji *heterokedastisitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heterokedastisitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji *heterokedastisitas* pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada *multiple regression analysis*

tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada mahasiswa fakultas kedokteran UMSU maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.9
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,866	1,586		3,069	,003
	Literasi Keuangan (X1)	,147	,048	,271	3,044	,003
	Gaya Hidup (X2)	,465	,072	,576	6,464	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan data tabel *coefficients* diatas pada *kolom Unstandardized Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel literasi keuangan (X1) dan modal sosial (X2) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka diperoleh nilai $Y = 4,866 + 0,147X_1 + 0,465X_2$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Konsumtif), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0,147 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan

dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Literasi Keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Gaya Hidup (X2) memberikan nilai sebesar 0,465 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Gaya Hidup akan mengalami peningkatan.

4.3.2. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji t

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan *Program Statistical For Sosial Sceiences* (SPSS) versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.10

Hasil Uji – t (Hipotesis 1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,866	1,586		3,069	,003
	Literasi Keuangan (X1)	,147	,048	,271	3,044	,003
	Gaya Hidup (X2)	,465	,072	,576	6,464	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

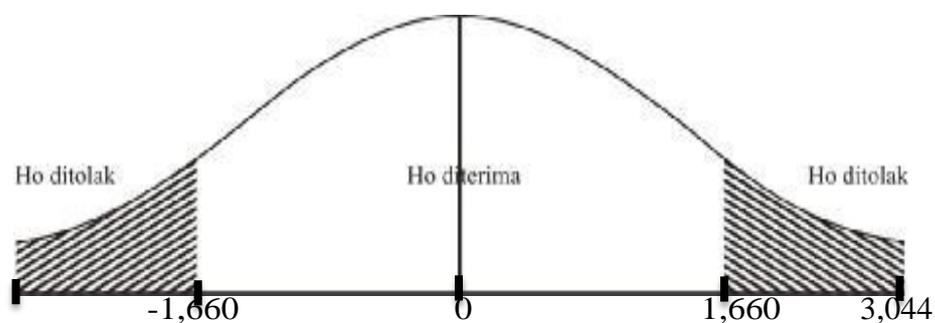
Sumber : Data Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 3,044 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-k (100-2=98), diperoleh t

tabel 1,660. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapat ada pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, dalam hal ini t_{hitung} (3,044) $>$ t_{tabel} (1,660), sehingga H_0 ditolak. hal ini dapat disimpulkan berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa kedokteran UMSU.

Sehingga nilai probabilitas t yakni sig 0,003 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig 0,003 $<$ 0,05. hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa kedokteran UMSU.

Hasil keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,044 $>$ 1,660 dan nilai signifikansi $<$ 0,05 yaitu 0,003.



Gambar 4.4

Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1)

Hasil gambar diatas maka menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU.

b. Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.11

Hasil Uji t (Hipotesis 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,866	1,586		3,069	,003
	Literasi Keuangan (X1)	,147	,048	,271	3,044	,003
	Gaya Hidup (X2)	,465	,072	,576	6,464	,000

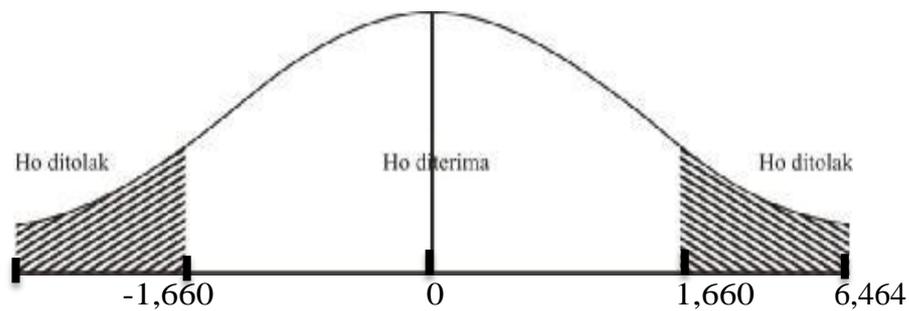
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh t hitung untuk variabel gaya hidup sebesar 6,464 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n - k$ ($100 - 2 = 98$), diperoleh t tabel 1,660. Jika t hitung $>$ t tabel maka didapat ada pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, dalam hal ini t hitung ($6,464$) $>$ t tabel ($1,660$), sehingga H_0 ditolak. hal ini dapat disimpulkan berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa kedokteran UMSU.

Sehingga nilai probabilitas t yakni sig 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig $0,000 < 0,05$, hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa kedokteran UMSU.

Hasil keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,464 > 1,660$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.



Gambar 4.5

Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2)

Dari hasil gambar diatas maka menyatakan ada pengaruh signifikan antara lgaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU.

2. Uji – F

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data SPSS tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4.12

Hasl Uji - F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	862,885	2	431,443	83,283	,000 ^b
	Residual	502,505	97	5,180		
	Total	1365,390	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)						

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

F_{tabel} = n-k-1 = 100-2-1 = 97 adalah 3,09

Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 83,283 , kemudian nilai sig

nya adalah 0,000

- a. $H_0 : \beta=0$, artinya literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$, artinya literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU.

Kriteria pengujian Hipotesis nya adalah:

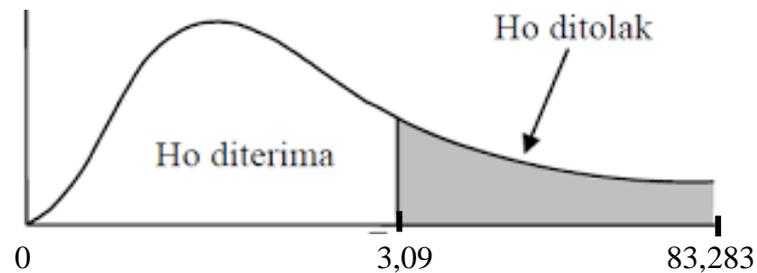
- a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, artinya literasi keuangan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU.
- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya literasi keuangan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh $F \text{ hitung}$ untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup 83,283 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n-k-1$ ($100-2-1=97$), diperoleh $F \text{ tabel}$ 3,09. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka didapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, didalam hal ini $F \text{ hitung} = 83,283 > F \text{ tabel} = 3,09$ sehingga H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas F yakni sig adalah 0,000, sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan dan

gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa UMSU.

Keputusan Uji H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $83,283 > 3,09$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$.



Gambar 4. 6

Kriteria Pengujian Uji F (Hipotesis 3)

4.4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.13

Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,632	,624	2,27606
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)				

Sumber: Data Diolah SPSS (2021)

$$D = R^2 \times 100\%$$

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,632. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,632 atau sama dengan 63.2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif sebesar 63.2%. Sedangkan

sisanya ($100-63.2 = 36,8 \%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

4.5. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik dapat membantu setiap individu untuk mampu mengrealisasikan pengetahuan mereka untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan dan kesejahteraan hidup.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara, artinya semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin baik dalam perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif di peroleh t_{tabel} sebesar 1,660. dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 3,044 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sehubungan dengan jawaban responden pada pertanyaan kuisisioner nomor 1,

adanya jawaban responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 30 orang dan tidak setuju 6 orang, Hal ini perlu adanya perbaikan pada mahasiswa kedokteran UMSU agar mahasiswa mulai menentukan tujuan keuangannya, merencanakan dana hemat dan berinvestasi untuk masa yang akan datang. lalu pada pertanyaan ke 3 dengan jawaban responden kurang setuju sebanyak 23 orang, tidak setuju sebanyak 11 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang, Hendaknya pada masa yang akan datang perlu adanya perbaikan juga pada mahasiswa kedokteran, seperti mengubah pola pikirnya untuk menambah penghasilan dari berjualan atau bekerja, sehingga dapat membantu orang tua dalam membiayai biaya perkuliahan Mahasiswa Kedokteran yang tidak murah. Hal tersebut dilakukan agar dapat merencanakan keuangannya lebih baik lagi kedepannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti halnya pada penelitian terdahulu penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Pulungan & Febriaty, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam hal literasi ekonomi maka dapat menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa. Dan sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa juga akan meningkat.

Selanjutnya Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Kanserina, 2015) yang menyatakan bahwa Literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015. Hal ini

berarti semakin tinggi kemampuan literasi ekonomi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015 maka dapat menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015 dalam berkegiatan konsumsi. Dan sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015 rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat.

Kemudian menurut penelitian (Dikria & Mintarti, 2016) Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan selektif dalam berkonsumsi, mereka akan memprioritaskan untuk membeli apa yang dibutuhkan dan mengesampingkan apa yang diinginkan karena mereka tahu bahwa mereka harus menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi apabila mereka mengesampingkan prioritas. Kemungkinan tersebut antara lain yaitu pembengkakan pengeluaran, tidak dapat menabung, tidak dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi, memiliki sifat boros, dan yang paling parah yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhannya

Dan Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh dalam peraturan OJK nomor 76 tahun 2016 dan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, pengertian literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Pengaruh Gaya Hidup (X_2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Gaya hidup seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku konsumtif tersebut yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018).

Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti *tren* maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan ekonomi untuk pengelolaan keuangan dimasa depan. Oleh sebab itu setiap individu harus bisa menyamaratakan gaya hidup dan pemahaman literasi keuangan agar terhindar terjadinya perilaku konsumtif yang akan merugikan.

Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa kedokteran umsu, artinya semakin baik gaya hidup mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin baik dalam perkembangannya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di peroleh t_{tabel} sebesar 1,660 dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 6,464 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sehubungan dengan jawaban responden pada pertanyaan kuisisioner nomor 1, adanya jawaban responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 33 orang dan tidak setuju 4 orang, Hal ini perlu adanya perbaikan pada mahasiswa kedokteran UMSU agar mahasiswa mulai berhemat dalam pengelolaan keuangannya dan bijak dalam berbelanja. Lalu pada pertanyaan kuisisioner yang ke 2 adanya jawaban responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 24 orang dan tidak setuju sebanyak 1 orang, Hal ini perlu adanya perbaikan pada mahasiswa tersebut agar dalam setiap membeli suatu barang harus sabar dalam memilih dan memilah, atau teliti atau bahkan mengecek harga barang yang lain di tempat lain, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam membeli barang yang akan dibeli. Dan pada pertanyaan kuisisioner yang ke 4, adanya jawaban responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 22 orang dan tidak setuju sebanyak 4 orang, hal ini perlu di fahami kembali pada mahasiswa tersebut agar dapat mengurangi kebiasaan berbelanja, berinvestasi untuk masa depan serta menggunakan uang sesuai kebutuhan. sehingga tidak menimbulkan perilaku konsumtif dalam membeli barang.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Pulungan & Febriaty, 2018) Berdasarkan dari pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mewah dan hedonisme gaya hidup mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mereka. Sebaliknya jika menurunnya sikap mewah dan hedonisnya gaya hidup mahasiswa maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen universitas muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya menurut penelitian (Anggraini & Santhoso, 2017) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja. Semakin tinggi gaya hidup hedonis seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah gaya hidup hedonis seseorang, maka perilaku konsumtifnya semakin rendah.

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Astiningrum, 2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh mahasiswa.

Dan menurut penelitian (Kanserina, 2015) Dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti kenaikan gaya hidup menjadi lebih mewah dan hedonisme akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015. Sebaliknya jika menurunnya gaya hidup mewah dan hedonisme maka menurun pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

c. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku

keuangan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin bijak mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dapat mengontrol kebutuhan dibanding keinginan terhadap gaya hidup yang akan diikutinya. Hal ini dapat dilihat dari signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} = 83,283 > F \text{ tabel} = 3,09$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran UMSU.

Sehubungan dengan jawaban responden pada pertanyaan kuisisioner nomor 1, adanya jawaban responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 28 orang dan tidak setuju 4 orang, Hal ini perlu adanya perbaikan pada mahasiswa kedokteran UMSU agar mahasiswa mulai berhemat dalam pengelolaan keuangannya, lalu mengatur pengeluaran agar tidak lebih besar dari pemasukan dan bijak dalam berbelanja. Lalu pada pertanyaan kuisisioner yang ke 2 adanya jawaban responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 24 orang dan tidak setuju sebanyak 1 orang, Hal ini perlu lagi adanya perbaikan pada mahasiswa tersebut agar dalam setiap membeli suatu barang harus sabar dalam memilih dan memilah, atau teliti atau bahkan mengecek harga barang yang lain di tempat lain, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam membeli barang yang akan dibeli. dan pada pertanyaan kuisisioner yang ke 4 terdapat responden yang menjawab pertanyaan kurang setuju sebanyak 20 org dan tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini perlu adanya perbaikan pada mahasiswa tersebut dengan cara menentukan prioritas pengeluaran, dan lebih mempertimbangkan kebutuhan untuk masa

depan nya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut (Kanserina, 2015) Disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan (Pulungan & Febriaty, 2018) Dari hasil uji hipotesis secara simultan disimpulkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya kedua variabel bebas ini sangat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa yang terjadi di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Secara parsial Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa pertanyaan dari kuisioner per variabel dan hasil pembahasannya hendaknya pada masa yang akan datang mahasiswa perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam variabel literasi keuangan, hendaknya masing-masing mahasiswa perlu merencanakan dana hemat dan berinvestasi untuk masa yang akan datang.
2. Dalam variabel gaya hidup, hendaknya masing-masing mahasiswa agar lebih teliti dan sabar dalam memilih barang yang akan dibeli serta perlu

mengurangi kebiasaan berbelanja dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.

3. Dalam variabel perilaku konsumtif, hendaknya masing-masing mahasiswa agar dapat memastikan pengeluaran agar tidak lebih besar dari pada pemasukan, dan lebih bijak dalam berbelanja.
4. Untuk penelitian lanjutan perlu adanya penambahan variabel penelitian lain yang tidak ada dalam penelitian ini, misalnya budaya, tingkat Pendidikan, kepribadian dan variabel lain yang sesuai dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, A. (2002). *Perilaku Konsumen*. Graha Ilmu.
- Andriyanty, R., & Yunaz, H. (2020). Model Gaya Hidup Konsumen Dalam Memilih Produk Makanan Dalam Negeri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 82–95. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.4024>
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 3(3), 131–140. <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-14>
- Arianty, N., Jasin, H., Nasution, P. L. K., & Christiana, I. (2016). *Manajemen Pemasaran* (1st ed.). Perdana Publishing.
- Assael, A. (2010). *Costumer Behavior and Marketing Action* (5th ed.). South Western College Publishing.
- Astiningrum, R. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi PJKR UPGRIS. *Seminar Nasional Keindonesiaan III Tahun 2018*, 352–359.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring Financial Literacy : Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. In *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions* (Issue 15). <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Brilliandita, A., & Putrianti, F. G. (2015). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswi Psikologi UST Yogyakarta. *Jurnal Spirits*, 5(2), 45–49. <https://doi.org/10.30738/spirits.v5i2.1065>

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *JAI Press Inc*, 7(2), 107–128.
- Chrisnawati, D., & Abdullah, S. M. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif Remaja terhadap pakaian. *Jurnal Spirits*, 2(1), 1–14.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian diri terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 143–155.
- Dwiastuti, R., Shinta, A., & Isaskar, R. (2012). *Ilmu Perilaku Konsumen*. UB PRESS.
- Ferrinadewi, E. (2016). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Online*, 2(2).
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76–86. <https://doi.org/doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., & Koto, M. (2017). Analysis on Factors Influencing Students Financial Literacy. *Proceedings of AICS : Social Sciences*, 289–295.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan

- Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hamdani, M. (2018). Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i1.1889>
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, konsep dan aplikasi*. Umsu Press.
- Juwita, A. I. (2019). Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Produktif Perakitan Personal Komputer (PC) (Studi Kasus Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Padang). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 14–24. <https://doi.org/10.35134/pti.v6i2.836>
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.5213>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management* (13th Editi). Pearson Prentice Hall.
- Koto, M., & Ardiana, A. (2018). Questioning Financial Education System in Indonesia : An Analysis of Students' Personal Financial Literacy. *The 11 Th*

International Workshop and Conference of Asean Studies In Linguistics, Islamic Andarabic Education, Social Sciences and Educational Technology 2018, 2014, 644–651. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zgryx>

Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.

Lusardi A., & Mitchell O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(7), 205. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>

Mowen, J., Minor, M., & Yahya, D. K. (2002). *Perilaku Konsumen* (5th ed.). Erlangga.

Mukhlisin, M., Nurzaman, M. S., Samidi, S., Nasution, A., & Permata, A. (2019). Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah. In *Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS)*. Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).

Novitasani, L., & Handoyo, P. (2014). Perubahan Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswa Urban di UNESA. *Jurnal Paradigma*, 02(03), 2.

Nugroho, J. S. (2003). *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* (1st ed.). Prenada Media.

Nurhab, M. I. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 01(02), 255–274.

<https://doi.org/10.32332/Financia.V1i2.1394>

Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (1st ed.). Sibuku Media.

OJK, O. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Direktorat Informasi dan Edukasi.

Perilaku Konsumtif dalam Bisnis Kontemporer. (n.d.).

Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Alfabeta.

Pulungan, D. R. (2020). Analisis perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan orang tua. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora : SCENARIO*, 162–173.

Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 401–406.

Pulungan, D. R., & Nduru, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call For Paper : Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*, 132–142.

Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.

Radiman, R. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Data Kuliah

- EKonomi Mikro melalui Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Peer Lessons di Program Studi Manajemen. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(01), 66–78.
- Roza, S. (2014). Analisis Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Konsumen memilih Eco Product. (Studi Kasus pada Konsumen Tupperware di Kota Jambi). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 16(2), 47–58.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Costumer Behavior* (10th Ed). Prentice Hall.
- Sham, F. M., Shafi'e, S. Z., & Zahrin, S. N. A. (2015). Adolescent Lifestyles in Malaysia. *Mediterranean Journal of Sosial Sciences*, 6(6), 271–276.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n6s1p271>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumartono, S. (2002). *Terperangkap dalam iklan: Meneropong imbas pesan iklan Televisi* (1st ed.). Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (1st ed.). Kencana.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1–3.
- Tambingon, J., Tasik, F. C. ., & Purwanto, A. (2016). Gaya Hidup Hedonisme mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi di Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(043).
- Trimartati, N. (2014). *Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa*

Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. 3(1), 20.

Yunita, & Artanti, Y. (2014). Pengaruh Gaya Hidup dan Harga terhadap keputusan pembelian sepatu pria di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1433–1443.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Ade Ervina Rinati
NPM : 1705160350
Tempat dan Tanggal Lahir : Bangko Jaya, 23 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anaka Ke : 5 (Lima) dari 5 (Lima) bersaudara
Alamat : Jl. Lintas Riau KM 04, Kep. Bangko
Permata, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan
Hilir, Prov. Riau.
No. Handphone : 081371487478
Email : adeervinariyanti26@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Samin
Nama Ibu : Sarminah
Pekerjaan Ayah : Pet ani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Lintas Riau KM 04, Kep. Bangko
Permata, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan
Hilir, Prov. Riau.
No Telephone : 081266851368

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD N 004 Bangko Pusako
Sekolah Menengah Pertama : SMP N 2 Bangko Pusako
Sekolah Menengah Atas : SMA N 3 Bangko Pusako
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan , Juli 2021
(Ade Ervina Rinati)

Kuisisioner Penelitian

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif
pada Mahasiswa Kedokteran UMSU**

Pilih dan centang sesuai dengan respon anda.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

1. Literasi Keuangan

No	Memahami faktor - faktor yang mempengaruhi gaji bersih	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.					
No	Mengenal sumber-sumber pendapatan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memperoleh uang saku bulanan dari orang tua.					
2.	Saya menjual suatu produk/bekerja untuk memperoleh tambahan penghasilan.					
No	Memahami anggaran menabung	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap menyisihkan uang untuk ditabung melalui bank atau disimpan sendiri (manual).					
2.	Saya berusaha membuat cadangan atau persiapan untuk pengeluaran lainnya.					
No.	Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya Mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan.					

2.	Saya selalu merencanakan program menabung/investasi secara teratur setiap bulan nya untuk mencapai tujuan tertentu.					
No	Mampu membuat pencatatan keuangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap mencatat setiap pengeluaran keuangan.					
2.	Saya menggunakan uang sesuai perencanaan keuangan harian.					
No	Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap melaporkan pengeluaran keuangan setiap bulan nya kepada orang tua.					
2.	Saya dapat menerapkan ilmu pengetahuan saya dalam pencatatan keuangan pribadi.					

2. Gaya Hidup

No	Aktivitas	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap menggunakan barang yang saya punya, dari pada harus membeli barang yang baru walaupun terlihat menarik.					
No	Minat	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat memilah dan memilih barang yang menarik untuk dibeli.					
2.	Saya selalu membeli suatu barang yang berguna untuk kedepannya.					
No	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi trend fashion saat ini.					

2.	Saya dapat membandingkan harga produk ditoko manapun.					
No	Karakter-karakter dasar	SS	S	KS	TS	STS
1.	Lingkungan dapat mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.					
2.	Pendidikan dapat mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.					

3. Perilaku Konsumtif

No	Pembelian Implusif	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mengontrol diri untuk tidak membeli produk hanya karena barang yang menarik.					
2.	Saya dapat memilah dan memilih barang agar tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik.					
No	Pembelian secara tidak rasional	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli suatu barang hanya karena iming-iming diskon.					
2.	Terkadang saya mudah tergiur untuk membeli barang karena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankannya					
No	Pemborosan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya lebih memilih untuk makan bekal yang disediakan orang tua atau catering dibandingkan untuk makan diluar hanya karena gengsi yang akan terjadi pemborosan nantinya.					
2.	Saya sering menyisihkan uang untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya.					

KUISIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

- 1. Stambuk**
 - a. 2017
 - b. 2018
 - c. 2019
 - d. 2020

- 2. Usia**
 - a. 19
 - b. 20
 - c. 21
 - d. 22
 - e. 23

- 3. Jenis Kelamin**
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan

- 4. Dari mana sumber uang saku anda?**
 - a. Orang tua
 - b. Bekerja
 - c. Orang tua dan Bekerja

- 5. Berapa rata-rata biaya pengeluaran anda tiap bulannya?**
 - a. Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000
 - c. Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000
 - d. \geq Rp. 2.000.000

- 6. Berapa besar pengeluaran anda tiap bulannya?**
 - a. Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000
 - c. Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000
 - d. \geq Rp. 2.000.000

HASIL DATA KUISIONER RESPONDEN

Literasi Keuangan (X1)												
No	X1.1	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total
1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	39
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	49
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
7	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
9	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	35
11	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	44
12	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	4	47
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
14	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
16	3	5	1	3	3	3	3	2	4	5	5	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
18	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
19	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	45
20	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	47
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	44
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
26	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
29	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	41
30	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
32	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	29
33	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
34	5	5	5	4	4	4	4	2	4	1	4	42
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
36	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	39
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42
43	2	5	5	5	5	5	5	4	3	1	4	44

44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	40
46	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
47	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
51	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
52	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
53	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	44
54	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
56	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	41
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
59	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
60	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
61	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
62	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
64	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39
65	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
67	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
69	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
72	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
73	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
74	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
76	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
77	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
78	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	48
79	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
80	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	45
81	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	41
82	5	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	38
83	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	41
84	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
85	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
86	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
87	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
88	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
90	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
92	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46

93	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
95	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
98	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	42
99	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
100	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	28

Gaya Hidup (X2)								
No	X2.1	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
1	4	4	4	4	4	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	3	3	3	25
5	4	4	4	4	4	4	3	27
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	4	4	4	4	2	2	4	24
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	4	4	2	5	5	5	29
10	3	3	3	3	3	3	4	22
11	3	3	3	3	4	4	4	24
12	4	5	5	5	4	4	4	31
13	3	5	4	5	5	5	5	32
14	4	4	4	3	5	5	5	30
15	3	4	5	5	5	5	5	32
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	5	4	4	4	4	4	29
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	3	3	3	3	2	5	5	24
20	4	4	5	3	4	5	5	30
21	4	4	5	5	5	5	5	33
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	3	4	4	4	4	5	5	29
25	5	5	4	3	5	5	5	32
26	5	5	5	5	4	3	3	30
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	4	5	5	5	5	5	33
29	5	4	3	4	4	4	4	28
30	5	5	4	3	4	5	4	30
31	2	5	5	5	5	5	5	32
32	2	2	2	3	3	3	3	18
33	3	3	2	2	2	2	2	16
34	5	4	4	4	4	2	4	27
35	5	5	5	5	5	5	5	35

36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	2	3	3	2	3	4	4	21
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	4	4	4	4	5	5	5	31
41	4	4	4	4	3	4	3	26
42	3	4	4	3	5	5	5	29
43	4	4	4	4	3	3	4	26
44	5	5	5	5	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	5	5	5	3	5	5	5	33
47	4	5	4	4	4	4	4	29
48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	5	5	5	5	5	5	5	35
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	5	5	5	5	4	4	4	32
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	3	4	4	4	4	4	4	27
57	5	5	4	4	4	4	4	30
58	5	5	5	5	5	5	5	35
59	5	5	5	5	5	4	4	33
60	5	5	4	4	4	4	4	30
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	5	5	5	5	4	4	4	32
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	3	3	3	4	4	4	4	25
65	5	5	4	4	4	4	4	30
66	2	3	3	3	3	3	3	20
67	3	4	4	4	4	4	4	27
68	4	4	4	4	4	5	4	29
69	3	3	3	3	3	4	4	23
70	5	4	5	4	5	5	5	33
71	4	4	5	4	5	5	5	32
72	3	3	3	3	4	4	4	24
73	3	4	4	4	4	4	4	27
74	3	4	4	4	4	3	3	25
75	3	3	3	3	4	4	4	24
76	5	4	4	4	4	4	4	29
77	5	5	4	4	4	4	4	30
78	5	5	5	5	4	4	4	32
79	3	3	3	3	3	3	3	21
80	5	5	4	4	4	4	4	30
81	3	3	3	3	3	4	4	23
82	3	3	3	3	4	4	4	24
83	3	4	4	4	4	4	4	27
84	3	4	4	4	4	4	4	27

85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	3	3	4	4	4	4	4	26
87	3	3	4	4	4	4	4	26
88	3	3	4	4	4	4	4	26
89	3	3	3	3	4	4	4	24
90	3	3	3	4	4	4	4	25
91	3	3	3	3	3	4	4	23
92	3	4	4	4	4	4	4	27
93	3	3	3	3	3	4	4	23
94	3	3	3	2	2	2	2	17
95	3	3	4	4	4	4	4	26
96	4	4	4	4	4	4	4	28
97	4	4	4	4	4	4	3	27
98	4	4	4	4	4	3	3	26
99	3	3	3	3	3	3	3	21
100	3	3	3	3	3	3	2	20

Perilaku Konsumtif (Y)							
No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
1	5	5	4	4	4	4	26
2	4	5	2	5	5	5	26
3	4	4	4	4	4	4	24
4	2	3	3	3	3	3	17
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	5	5	5	5	5	29
7	4	3	4	4	4	4	23
8	5	5	4	4	4	4	26
9	5	5	4	4	4	4	26
10	3	3	3	3	3	2	17
11	3	4	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	4	4	28
14	4	4	3	5	5	5	26
15	4	5	5	5	5	5	29
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30
19	3	4	4	4	4	4	23
20	4	4	3	5	5	5	26
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	3	4	4	4	4	4	23
24	4	5	3	5	5	5	27
25	5	5	4	4	3	5	26
26	3	3	4	4	4	4	22
27	5	5	5	5	5	5	30

28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	3	4	5	24
30	5	4	4	4	4	5	26
31	4	4	4	4	5	5	26
32	2	2	3	3	3	3	16
33	3	4	4	4	4	4	23
34	3	3	3	3	4	4	20
35	5	5	5	5	5	5	30
36	3	3	3	4	4	4	21
37	3	3	3	3	3	3	18
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	5	5	5	5	5	29
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	5	4	4	28
44	5	5	4	4	4	4	26
45	3	4	4	4	4	4	23
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	4	4	4	4	5	26
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	5	5	5	5	5	29
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	5	5	5	5	5	29
53	3	3	3	5	5	5	24
54	5	5	5	4	4	4	27
55	5	5	5	5	5	5	30
56	3	4	4	4	4	4	23
57	5	5	4	4	4	4	26
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	4	4	4	4	4	25
61	5	4	4	4	4	4	25
62	5	5	5	4	4	4	27
63	5	5	5	5	5	5	30
64	2	2	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	4	4	28
66	3	3	4	4	4	4	22
67	4	4	4	4	4	3	23
68	3	4	4	4	4	4	23
69	5	4	5	4	4	4	26
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	4	4	4	4	4	25
72	3	3	3	3	4	4	20
73	3	4	4	4	4	4	23
74	3	3	3	3	4	4	20
75	3	3	3	4	4	4	21
76	3	4	4	4	4	4	23

77	5	5	4	4	4	4	26
78	5	5	4	5	4	4	27
79	4	4	4	4	4	4	24
80	5	5	4	4	4	4	26
81	4	4	4	4	4	4	24
82	5	5	4	4	4	4	26
83	4	3	4	4	4	4	23
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	3	3	4	5	21
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	5	4	4	4	4	26
90	3	3	3	3	3	4	19
91	3	3	4	4	4	4	22
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	4	4	4	4	4	23
94	3	3	3	3	3	2	17
95	3	3	3	4	4	4	21
96	3	3	3	3	3	4	19
97	3	3	3	3	3	2	17
98	2	3	3	3	3	3	17
99	5	4	4	4	3	3	23
100	3	3	3	3	3	3	18

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Stambuk	Usia	Jenis Kelamin	Dari mana sumber uang saku anda	Berapa rata-rata uang saku anda perbulan	Berapa besar biaya pengeluaran anda tiap bulan
2017	22	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2018	21	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2017	22	Laki-Laki	Bekerja	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2018	21	Laki-Laki	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2017	21	Laki-Laki	Orang Tua dan Bekerja	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2018	21	Perempuan	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2018	22	Perempuan	Bekerja	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2017	21	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2017	22	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2017	20	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2018	20	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2019	20	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2019	21	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2020	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2020	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2020	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2020	19	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2020	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2020	20	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2020	19	Laki-Laki	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000

2020	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2017	21	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2020	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2020	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2019	20	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2017	22	Laki-Laki	Orang Tua dan Bekerja	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2017	20	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2017	21	Laki-Laki	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2018	21	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2019	20	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2019	19	Laki-Laki	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2019	20	Perempuan	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2017	21	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2017	22	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2018	21	Laki-Laki	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2018	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2017	22	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	20	Perempuan	Orang Tua	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Laki-Laki	Orang Tua	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	≥ Rp. 2.000.000
2017	21	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2018	21	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2017	22	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2017	22	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2017	22	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
2018	21	Laki-Laki	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000

					1.500.000
2020	20	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2019	20	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2019	20	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2019	20	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2020	21	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2020	21	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2020	23	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2020	21	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2020	21	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2019	21	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2019	19	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2018	22	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
2018	20	Perempuan	Orang Tua	≥ Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000

Hasil Uji SPSS
Uji Validitas dan Uji Realibitas

1. Literasi Keuangan

Correlations														
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TotalX 1
X1.1	Pearson Correlation	1	.071	.478**	.491**	.410*	.639**	.392*	.550**	.515**	.508**	.592**	.512**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.708	.008	.006	.024	.000	.032	.002	.004	.004	.001	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.071	1	.341	.017	-.082	.120	.117	.251	-.036	-.045	.106	.011	.218
	Sig. (2-tailed)	.708		.066	.930	.665	.529	.538	.180	.851	.812	.579	.954	.246
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.478**	.341	1	.275	.383*	.637**	.492**	.614**	.523**	.454*	.430*	.389*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.008	.066		.142	.036	.000	.006	.000	.003	.012	.018	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.491**	.017	.275	1	.485**	.483**	.481**	.649**	.487**	.535**	.664**	.484**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.006	.930	.142		.007	.007	.007	.000	.006	.002	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.410*	-.082	.383*	.485**	1	.568**	.533**	.552**	.744**	.611**	.437*	.752**	.751**

	Sig. (2-tailed)	.024	.665	.036	.007		.001	.002	.002	.000	.000	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.639**	.120	.637**	.483**	.568**	1	.645**	.637**	.616**	.599**	.627**	.638**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.529	.000	.007	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.392*	.117	.492**	.481**	.533**	.645**	1	.626**	.555**	.578**	.493**	.590**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.032	.538	.006	.007	.002	.000		.000	.001	.001	.006	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.550**	.251	.614**	.649**	.552**	.637**	.626**	1	.597**	.577**	.611**	.565**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.002	.180	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.001	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.515**	-.036	.523**	.487**	.744**	.616**	.555**	.597**	1	.716**	.572**	.703**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.004	.851	.003	.006	.000	.000	.001	.000		.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.508**	-.045	.454*	.535**	.611**	.599**	.578**	.577**	.716**	1	.568**	.521**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.004	.812	.012	.002	.000	.000	.001	.001	.000		.001	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.592**	.106	.430*	.664**	.437*	.627**	.493**	.611**	.572**	.568**	1	.494**	.765**

	Sig. (2-tailed)	.001	.579	.018	.000	.016	.000	.006	.000	.001	.001		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.512**	.011	.389*	.484**	.752**	.638**	.590**	.565**	.703**	.521**	.494**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.004	.954	.034	.007	.000	.000	.001	.001	.000	.003	.006		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TotalX1	Pearson Correlation	.710**	.218	.690**	.703**	.751**	.831**	.753**	.832**	.815**	.768**	.765**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.246	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

2. Gaya Hidup

		Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2	
X2.1	Pearson Correlation	1	-.054	.315	.619**	.550**	.487**	.427*	.344	.686**	
	Sig. (2-tailed)		.776	.090	.000	.002	.006	.018	.063	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

X2.2	Pearson Correlation	-.054	1	.032	-.325	-.079	.086	-.150	.099	.272
	Sig. (2-tailed)	.776		.865	.079	.679	.652	.430	.603	.146
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.315	.032	1	.391*	.523**	.493**	.632**	.529**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.090	.865		.032	.003	.006	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.619**	-.325	.391*	1	.456*	.430*	.625**	.341	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.032		.011	.018	.000	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.550**	-.079	.523**	.456*	1	.626**	.512**	.331	.728**
	Sig. (2-tailed)	.002	.679	.003	.011		.000	.004	.074	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.487**	.086	.493**	.430*	.626**	1	.392*	.127	.705**
	Sig. (2-tailed)	.006	.652	.006	.018	.000		.032	.503	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.427*	-.150	.632**	.625**	.512**	.392*	1	.477**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.018	.430	.000	.000	.004	.032		.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2.8	Pearson Correlation	.344	.099	.529**	.341	.331	.127	.477**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.063	.603	.003	.065	.074	.503	.008		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X2	Pearson Correlation	.686**	.272	.737**	.618**	.728**	.705**	.704**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.146	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

3. Perilaku Konsumtif

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.524**	.342	.354	.787**	.595**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.003	.064	.055	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.524**	1	.461*	.549**	.563**	.649**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.003		.010	.002	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.342	.461*	1	.357	.368*	.457*	.639**

	Sig. (2-tailed)	.064	.010		.053	.045	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.354	.549**	.357	1	.510**	.590**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.055	.002	.053		.004	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.787**	.563**	.368*	.510**	1	.720**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.045	.004		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.595**	.649**	.457*	.590**	.720**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.011	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total Y	Pearson Correlation	.771**	.807**	.639**	.736**	.844**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

**HASIL PENGUJIAN SPSS
HASIL UJI VALIDITAS DAN REALBITAS**

Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	11

Gaya Hidup (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	7

Perilaku Konsumtif (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	6

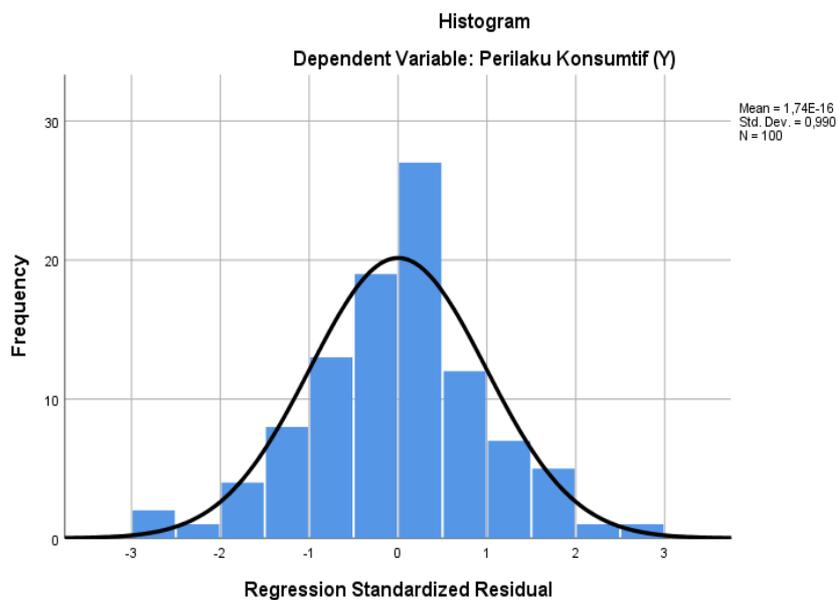
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	,477	2,095
	Gaya Hidup (X2)	,477	2,095

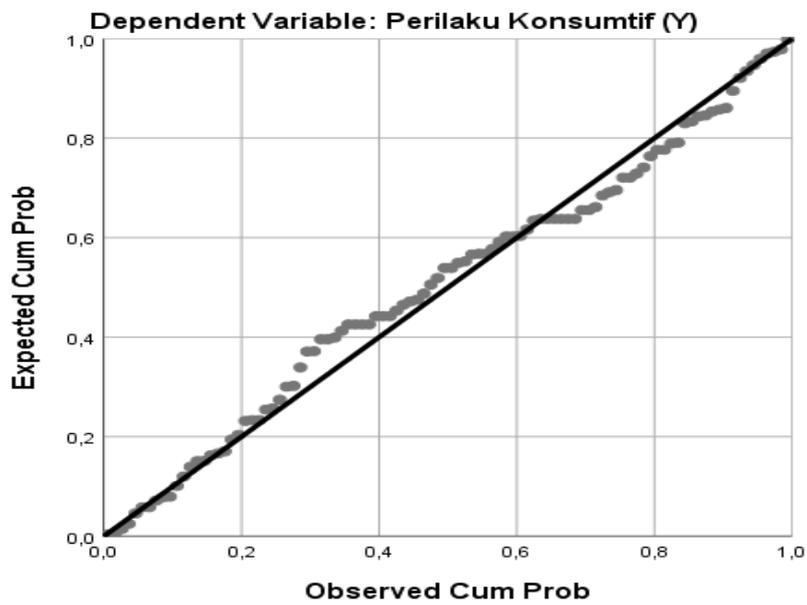
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Hasil Uji Normalitas

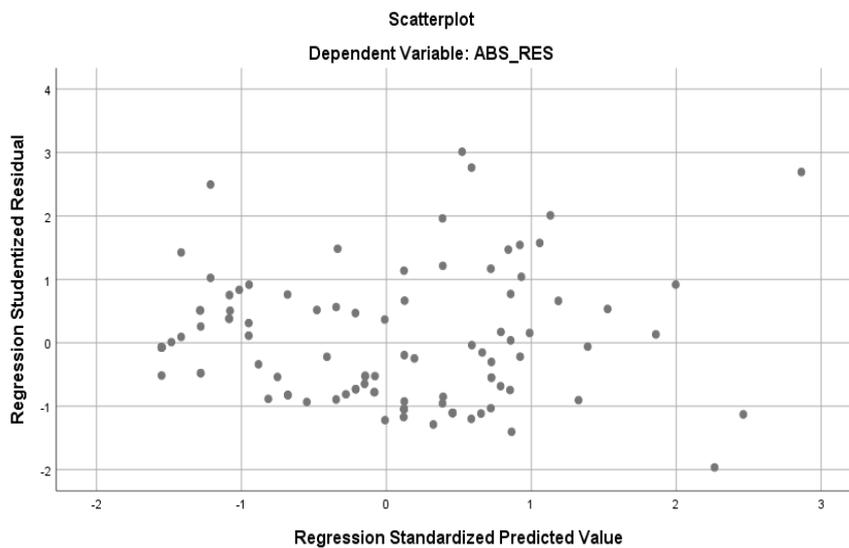
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,25295482
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,057
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c
a. Test distribution is Normal.		



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji -T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,866	1,586		3,069	,003
	Literasi Keuangan (X1)	,147	,048	,271	3,044	,003
	Gaya Hidup (X2)	,465	,072	,576	6,464	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	862,885	2	431,443	83,283	,000 ^b
	Residual	502,505	97	5,180		
	Total	1365,390	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,632	,624	2,27606

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

T-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74

132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 594 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 16 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ade Ervina Rinati
N P M : 1705160350
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Kedokteran UMSU

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Maret 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Sya'ban 1442 H
16 Maret 2021 M



Tembusan :
1. Bertanggung



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



UMSU

Jnggul | Cerdas | Terpercaya
jika menjajah surat ini agar diibutkan
atas dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 594 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021 Medan, 02 Sya'ban 1442 H
Lampiran : 16 Maret 2021 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Muchtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Ade Ervina Rinati**
Npm : **1705160350**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Kedokteran UMSU**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 27 Maret 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Ade Ervina Rinati
N .P.M. : 1705160350
Tempat / Tgl.Lahir : Bangko Jaya, 23 April 2000
Alamat Rumah : Jalan Lintas Riau-Km 4, Desa Bangko Permata, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir, Riau.

JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Kutipan harus mendeley
Bab II	Kutipan harus mendeley Wajib pakai sitasi dosen pada kerangka konseptual
Bab III	Indikator di bab 3 harus ada di bab 2
Lainnya	Mendeley di daftar pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, S.E., M. Si

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si.

Pembanding


Mustih, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1285/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/4/1/2021

Nama Mahasiswa : Ade Ervina Rinati
NPM : 1705160350
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 4/1/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : H. Muis Fauzi Rambe, SE, MM 

Judul Disetujui**)

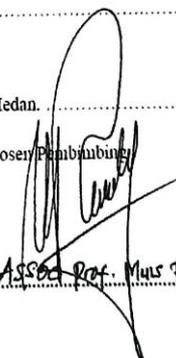
*Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup
terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa
Pendidikan Keolahragaan*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Asst. Prof. Muis Fauzi Rambe S.E.(M.Pi.)

Keterangan:

*) Ditata oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditata oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1509/II.3-AU/UMSU/F/2021 03 Sya'ban 1442 H
Lamp. : - 17 Maret 2021 M
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

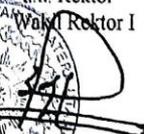
Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 594/II.3-AU/UMSU-07/F/2021 tanggal 16 Maret 2021 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Ade Ervina Rinati**
NPM : 1705160350
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Kedokteran UMSU**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Assoc. Prof. Dr. Mhd. Arifin., M.Hum
NIP. 195701131987031002

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ade Ervina Rinati
NPM : 1705160350
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Edit kalimat dan perbaikan - Daftar isi	23 Feb 2021	
Bab 2	- Penomoran sub bab - Kata Pembuka & Penutup teori - Manfaat & tujuan per variabel - Kutipan sesuai Mendeley - Perbaikan kerangka konseptual.	4 Mar 2021 16 Mar 2021	
Bab 3	- Spasi daftar pustaka.	20 Mar 2021	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	 23/3-21		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1572/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 23 Dzulqaidah 1442 H
03 Juli 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Ade Ervina Rinati**
N P M : **1705160350**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Kodokteran UMSU**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238

Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 174A/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : ADE ERVINA RINATI
NPM : 1705160350
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Zulqaidah 1442 H

21 Juli 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 27 Maret 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Ade Ervina Rinati
N .P.M. : 1705160350
Tempat / Tgl.Lahir : Bangko Jaya, 23 April 2000
Alamat Rumah : Jalan Lintas Riau-Km 4, Desa Bangko Permata, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir, Riau.
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Assoc.Prof.H. Muis Fauzi Rambe, S.E., M. Si

Medan, Sabtu, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.H. Muis Fauzi Rambe, S.E., M. Si

Pemanding

Muslih,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui

**A.n. Dekan
Wakil Dekan - I**



ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

